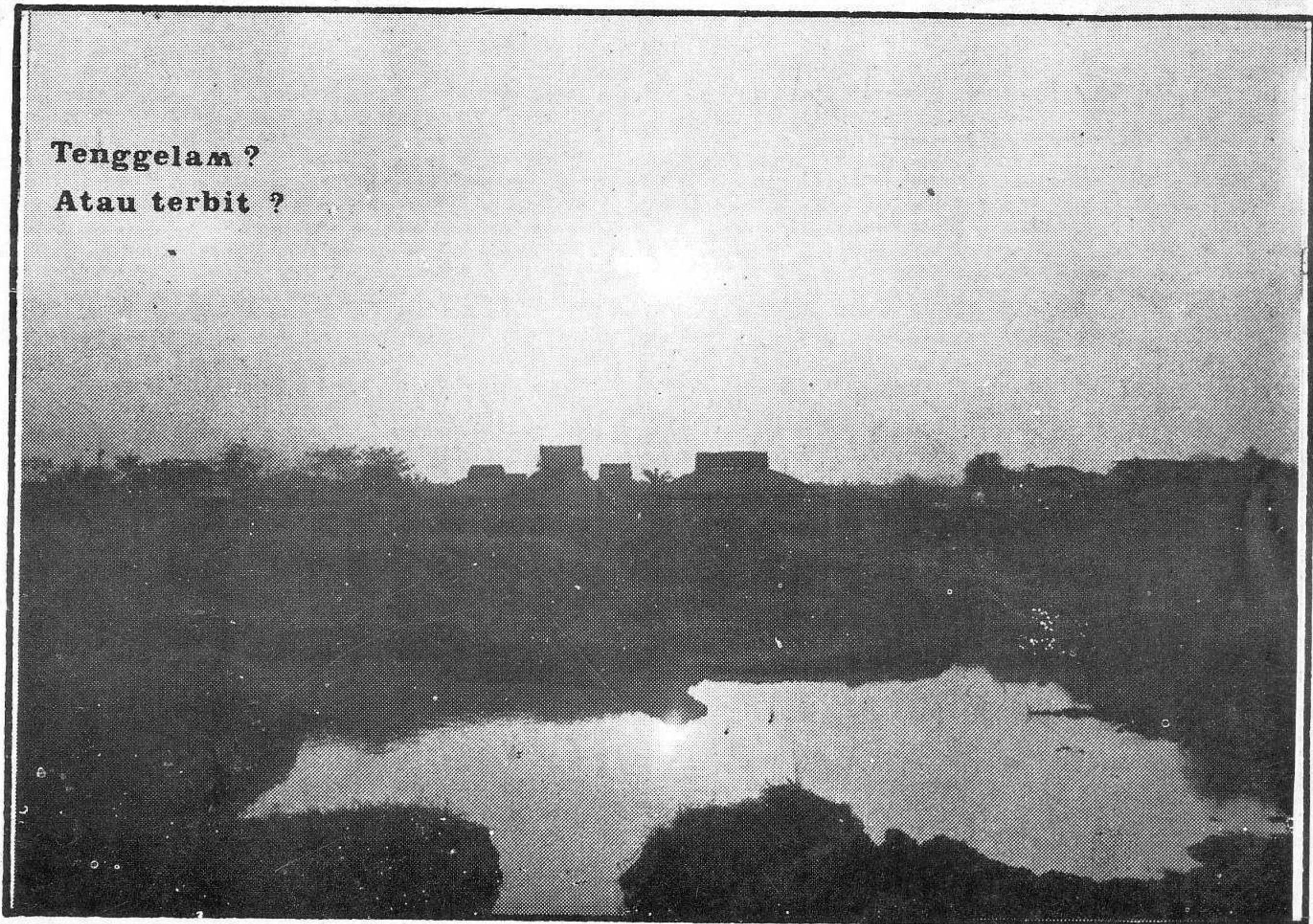


BULETIN  
**GENIUS**  
GEMA KONFUSIUS

EDISI — 45

JANUARI - MARET '89

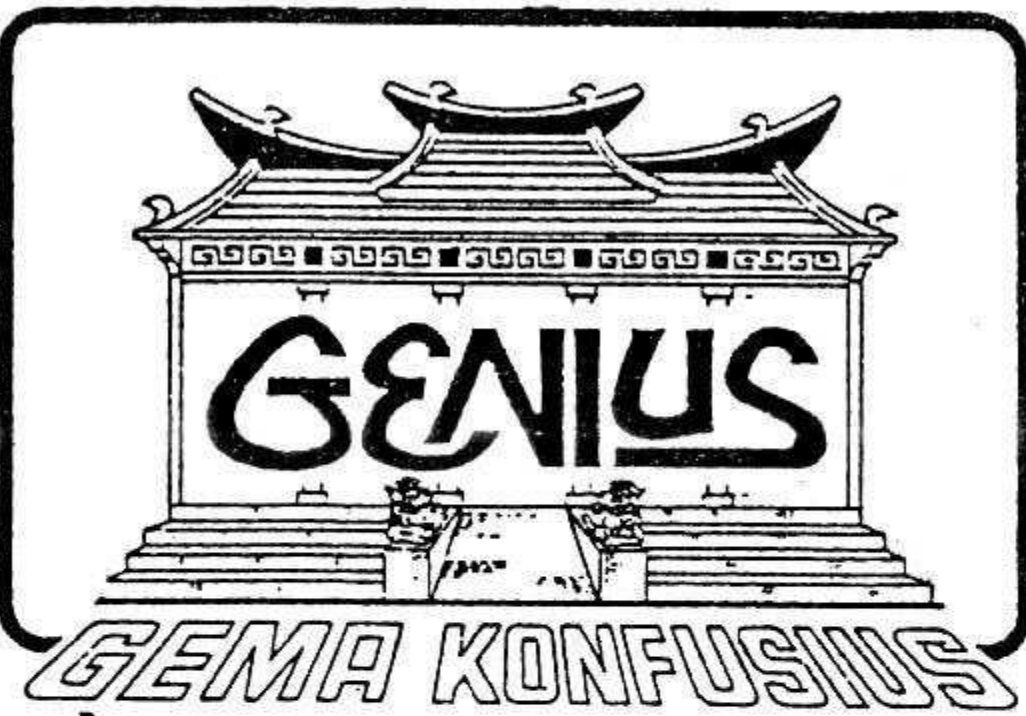
Tenggalam ?  
Atau terbit ?



hot line

MAKIN BOEN BIO \* SURABAYA





**DAFTAR ISI**

**Yang Tetap :**

DARI REDAKSI . . . . . 03

TERAS . . . . . 04

GENSKETS . . . . . 05

RENUNGAN . . . . . 06

LEMBAR - LEMBAR MATAKIN . . . 15

BURSA PUISI . . . . . 18

FORUM TERBUKA . . . . . 26

PESAN dan SALAM . . . . . 28

ZONA PSIKE . . . . . 36

SEX EDUCATION . . . . . 37

GENIUS BERTANYA . . . . . 42

SURAT - SURAT SIMPATISAN . . 47

**Artikel :**

TAHUN BARU . . . . . 10

PEMBAURAN . . . . . 12

PENAGGULANGAN... . . . . 40

**Topik :**

PAKIN ASSOY . . . . . 20

SAUDARA KITA . . . . . 22

DISPENKASI 3 . . . . . 24

TENGGELOMNYA SANG MENTARI... 30

**Cover :** Tenggelam untuk terbit-  
(Tema Hari Wafat)  
(ke - 2469 Nabi Khongcu)

**PELINDUNG** : Ketua Majelis Agama Khonghucu  
Indonesia (MAKIN) BOEN BIO Sby

**PEMBINA** : Segenap Staff dan Pengurus  
MAKIN BOEN BIO Surabaya

**PENANGGUNG  
JAWAB** : Satrya Dharma

**REDAKSI** : Satrya D.T.  
Silvia Ling  
Marina Davita  
Bing Bedjo Tanudjaja

**PEMBANTU  
KHUSUS** : Chandra Anggono  
Minarni Hono  
Go Bjik Lian

**SIRKULATOR** :  
Mienanto

**PENERBIT** : MAKIN BOEN BIO Surabaya

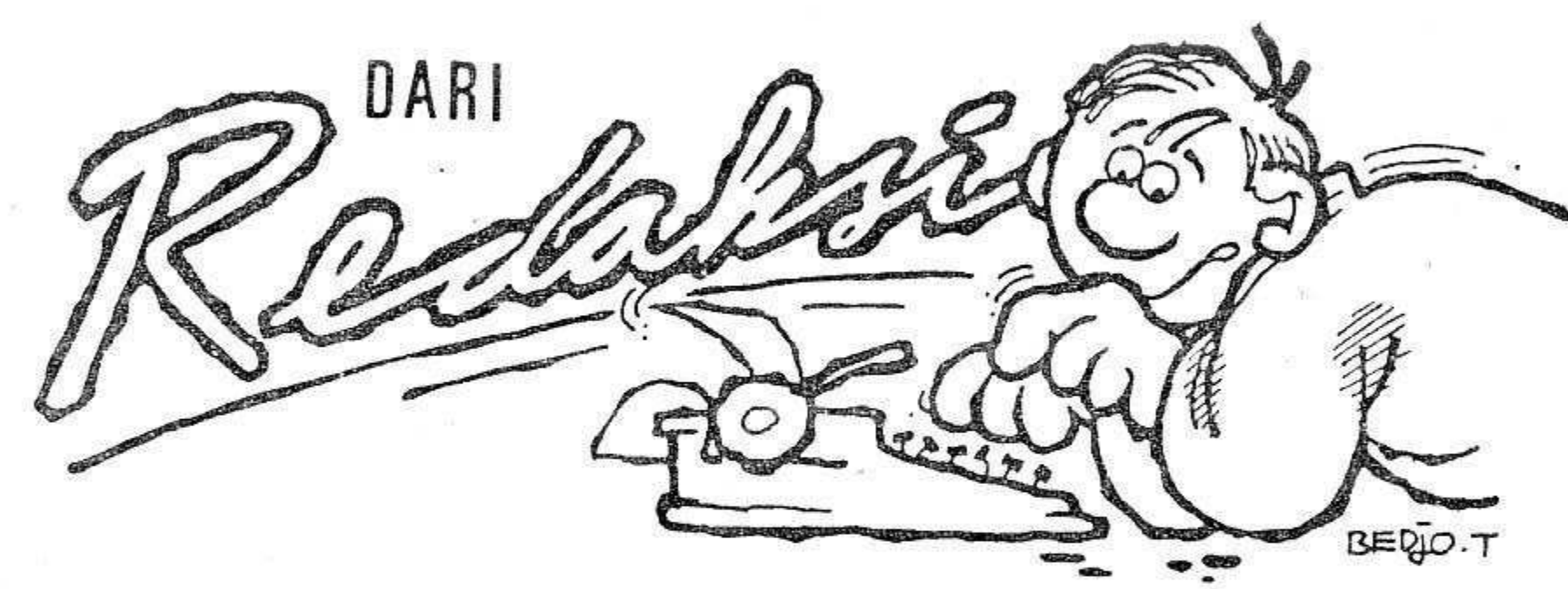
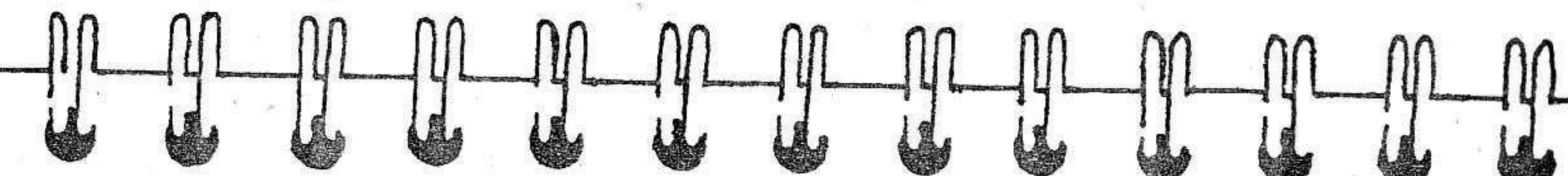
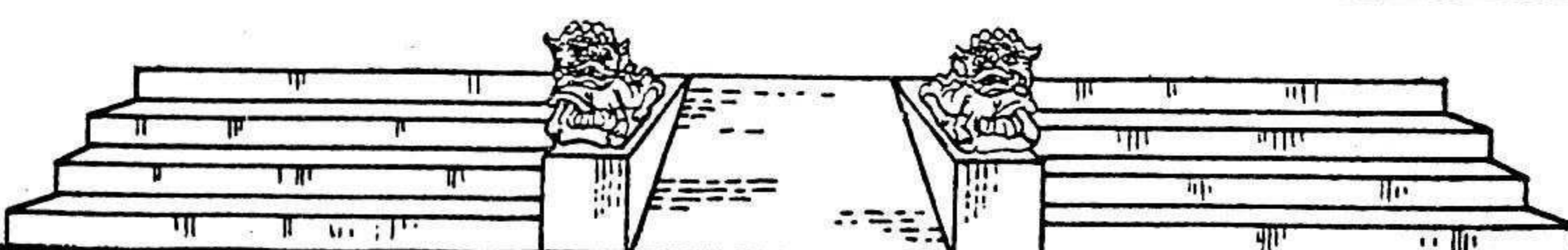
**PELAKSANA** : Bid. Pemuda MAKIN BOEN BIO Sby

**SEKRE-  
TARIAT** : Jl. Kapasan 131  
Surabaya - 60141

**ALAMAT  
WESELPOS** : Anuraga Taniwidjaja  
Jl. Tambak Gringsing I/29  
Surabaya - 60163

UNTUK KALANGAN SENDIRI - TIDAK DIPERDAGANGKAN

MARILAH KITA JADIKAN BULETIN GENIUS INI  
SEBAGAI SARANA GUNA  
MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MELATIH KEMAMPUAN MENULIS  
SERTA SEBAGAI SARANA PENAMBAH PENGETAHUAN  
UNTUK MEMPERLUAS WAWASAN KITA SEBAGAI  
KONFUSIAN INDONESIA SEUTUHNYA



Selamat berjumpa kembali, segenap sidang pembaca yang terkasih. Kali ini Gen terbit amat terlambat dan masih akan terlambat lagi. Meskipun begitu, Gen yakin, pembaca sekalian masih menaruh rasa percaya bahwa Gen akan senantiasa terbit dan terbit lagi.

Meski saat ini Gen sedang begitu banyak menghadapi kendala dan kesulitan, sehingga mesti terbit 3 bulan sekali, Gen janji akan berusaha mengatasinya secepat mungkin. Untuk itu Gen perlu dukungan yang lebih besar dari segenap sidang pembaca yang terkasih, baik berupa naskah, dana, maupun pacuan semangat.

Sehubungan dengan keterlambatan ini pula maka ada naskah-naskah yg sudah menjadi basi dan beberapa di antaranya terpaksa Gen urungkan pe muatannya, dan diganti dengan yang lebih 'up to date'. Untuk ini Gen mohon maaf dan berharap semoga para toochien pengirim naskah yang Gen urungkan tsb. tidak terlalu kecewa. Bagaimana pun, semua ini demi kebaikan kita bersama.

Berikut, inilah sajian Gen kali ini, semoga dapat memberi manfaat yang cukup kepada segenap pembaca yang terkasih. Selamat menyimak!

**Buletin - Buletin Konfusiani lainnya yang aktif terbit di Indonesia : \***

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>TRIPUSAKA</b><br/>Penerbit : MAKIN PAK KIK BIO<br/>Sekretariat : Jl. Rangkah IV / 7<br/>Surabaya - 60135</p>   | <p><b>GENTA ROHANI</b><br/>Penerbit : MAKIN Bandung<br/>Sekretariat : Jl. Jend. Sudirman<br/>Mukalmi No. 3<br/>Bandung - 40231</p>         |
| <p><b>BUSALE (Buletin Satu Lembar)</b><br/>- Tabloid Pemberitaan MAKIN -<br/>Penerbit : KMD Jateng / DIY<br/>Sekretariat : Jl. Jagalan 15<br/>Solo - 57128</p> | <p><b>SENTRUM BERITA</b><br/>- Tabloid Pemberitaan PAKIN -<br/>Penerbit : PAKIN Solo<br/>Sekretariat : Jl. Jagalan 15<br/>Solo - 57128</p> |



# makan... (antara Setip dan pensil)

Siang itu tampak menggerombol di sudut kantin kampus 3 sekawan - Pensil, Pikgong, dan Boxy. Mereka baru saja mengikuti mata kuliah Falsafat; dari cara mereka berjalan tadi, terlihat bahwa mereka amat jenuh dan lapar sekali.

Belum lama mereka duduk, datang si Setip (nama sebenarnya Steve, tapi demi kelancaran cerita dan bahasa, kita sebut saja Setip) nimbrung bersama mereka.

Pensil lalu mengambil inisiatif untuk segera memesan makanan & minuman. Tak lebih 10 menit setelah itu, pesanan mereka pun tiba-lah sudah; makanan dan minuman di hadapan mereka pun tampak sudah merelakan dirinya untuk dikocar-kacir dan dikerjai.

Pensil yang senantiasa pendahulu dalam ber-apa saja (terutama makan ! ehem...) segera mengawali santap siangnya dengan menundukkan kepala dan bergumam "SIA THIAN CIE IEN - PUJI SYUKUR ATAS RAHMAT THIAN, SIANCAY".

Melihat adegan ritual tersebut, si Setip - yang merupakan 'new entry' dalam gerombolan itu - segera memekik. "Lho Sil, sejak kapan kau pindah dari agama yang kau fanatiki itu ?"

Pensil tak segera menjawab, malah dengan tenang 'menyruput' es vosco kegemarannya untuk melicinkan jalan tenggorokannya.

"Memangnya kenapa tho Setip ?" malah Boxy yang unjuk suara.

"Kita khan semua tahu Box, Pensil itu khan Khonghucu, kenapa pakai doa makan segala ? Itu khan hanya agama kita saja yang mengajarkannya ?" si Setip kembali menyengit.

Dasar Pensil, ia tak segera mau menanggapi dialog kedua 'bolonya' itu, ia memang sengaja ingin mendengarkan kelanjutan dialog tersebut di samping enggan untuk menangguk kenikmatan makannya.

Giliran Pikgong yang sudah cukup lama menggauli Pensil menimpali. "Setahuku Pensil tak pindah agama kok, meski agamanya itu e-moh diakui siapapun termasuk mertuanya. Tentang doa makannya itu, bukan dia juga yang mengarang-ngarangnya, malah banyak juga umat Khonghucu lain yang melakukannya. Tuh anak Malang - Satrya, lalu Cakra, Charles Tee yang gendut, dan lain-lainnya juga."

Pikgong terpaksa melepaskan sendok-garpunya demi membuat gerakan-gerakan untuk lebih meyakinkan "khotbahnya" itu, walau dia bukan Khonghucu. Demi toleransilah !!

Ia lalu melanjutkan, "Makanya Setip, orang beragama itu dilarang

-CAKRAKELANA

# HUMANISME

Andaikan suatu ketika dalam perjalanan, kita melihat suatu kecelakaan terjadi tepat di depan mata kita, pertama-tama yang ada dalam pikiran kita adalah menghentikan kendaraan kita, dan memberi pertolongan pada korban kecelakaan. Pikiran ini muncul secara otomatis, dan itu adalah manusiawi. Itulah suara Watak Sejati kita.

Tapi kemudian menyusul pula pikiran lain yang berkenaan dengan kepentingan kita sendiri, sehingga kita kemudian dihadapkan pada dua pilihan. Apabila pertimbangan kita lebih berat pada pilihan kedua, maka kita akan mengurungkan niat pertama dan meneruskan perjalanan.

Penjatuhan pilihan pada pikiran sekunder ini lebih banyak dialami oleh masyarakat kota besar, entah karena memang sedang dalam kesibukan yang tak dapat ditunda, atau karena sekadar egoisme pribadi, tak mau direpotkan. Itulah sebabnya masyarakat kota besar terkesan "ego-sentris" dan tak-pedulian. Dan ini sudah sangat dirasakan di negara-negara Barat, terutama Amerika.

Beruntung kita di 'Timur' yang kental religi, dan karena itu masih menaungi harkat kemanusiaan yang universal. Belum sampai kita pada pikiran untuk cuma berkiblat pada sekadar harkat kemanusiaan yang personal, bersikap manusiawi hanya pada diri & lingkungan sendiri. Lebih belum sampai kita pada sikap pandangan "Homo Homini Lupus", manusia adalah serigala bagi manusia lain!

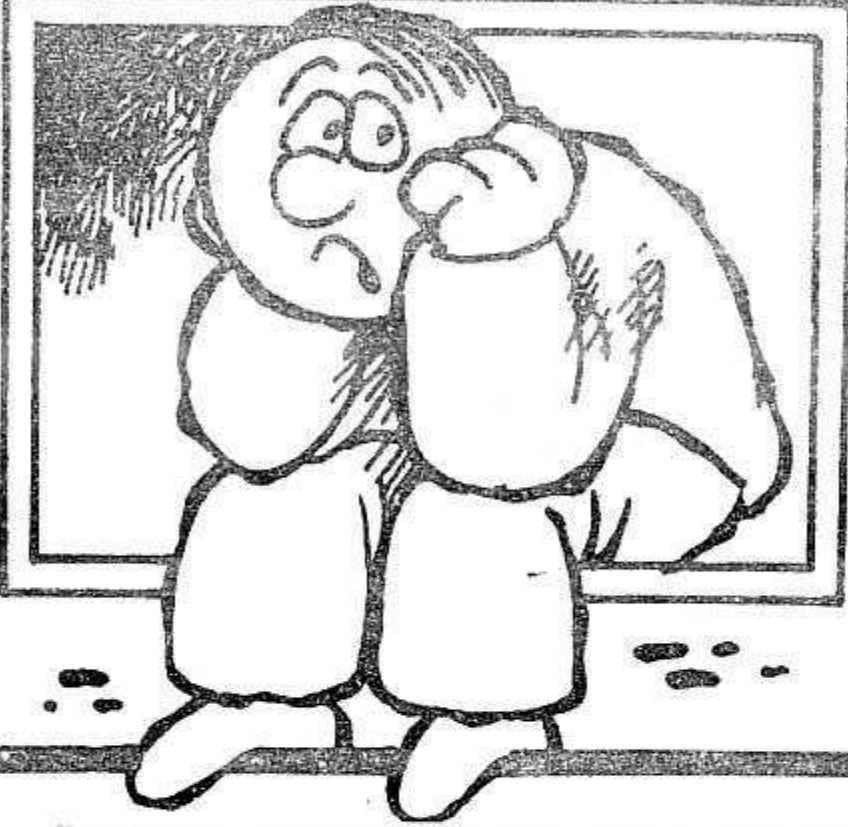
Lebih beruntung lagi kita yang konfusian sejati, karena mewarisi ajaran luhur yang menekankan kesadaran akan adanya Watak Sejati, dan kewajiban untuk mengembangkannya.

Maka ketika kita menyaksikan sebuah bencana di seputar kita, berbondong-bondonglah kita memberikan uluran tangan. DIMPET KELUD yang diadakan di 3 surat kabar Surabaya, mampu menghimpun beratus-ratus juta dana masyarakat. Didalamnya kita jumpai nama-nama dari berbagai suku, agama dan ras, semuanya berbau untuk satu tujuan tunggal: membantu meredakan kemelut di seputar Kelud.

Ternyata masih begitu banyak "Manusia" di dunia ini! Ternyata kesetiakawanan sosial kita tidaklah se'mineur' seperti yang saya lontarkan se-edisi yang lalu!!

Maka saya optimis, Kupon DANA KEBAJIKAN MATAKIN kita tak akan menjadi tragis hasilnya!!!





# renungan

*Arti Sebuah*

## PERSAHABATAN

Ms. TJHIE

Bahan RENUNGAN MALAM Kebaktian Bersama PAKIM ASSOCY 20-21 Januari '90

### HIDUP MANUSIA MENGEMBAN FIRMAN TUHAN YANG MAHA ESA

Firman Thian itulah dinamai Watak Sejati. Hidup mengikuti Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci. Bimbingan menempuh Jalan Suci itulah dinamai Agama.

(Tiong Yong U:1)

### FIRMAN ITU IALAH MENGGEMILANGKAN KEBAJIKAN

Adapun Jalan Suci yang dibawakan Ajaran Besar ini, ialah menggemilangkan Kebajikan yang Bercahaya, mengasihi rakyat, dan berhenti pada Puncak Kebaikan.

(Thai Hak U:1)

### KEBAJIKAN ITULAH BERKAH BAGI HIDUP MANUSIA

Hanya kebajikan berkenan kepada Thian, tiada jarak jauh tidak terjangkau. Kesombongan mengundang rugi, kerendahan hati menerima berkat. Itulah Jalan Suci Thian sepanjang masa.

Sungguh milikilah yang satu itu: kebajikan. kepadanya, sungguh berkenan Thian. Bukanlah Thian itu memihak, hanya Thian melindungi kebajikan yang satu itu.

(Su King)

### PERSAHABATAN, SATU DI ANTARA LIMA HUBUNGAN INSANI

Adapun Jalan Suci yang harus ditempuh di dunia ini mempunyai Lima Perkara dengan Tiga Pusaka di dalam menjalankannya, yakni: hubungan raja dengan menteri, ayah dengan anak, suami dengan istri, kakak dengan adik dan kawan dengan sahabat. Lima Perkara inilah Jalan Suci yang harus ditempuh di dunia. Kebijaksanaan, Cinta Kasih dan Berani; Tiga Pusaka inilah Kebajikan yang harus ditempuh. Maka yang hendak menjalani haruslah Satu tekadnya.

(Tiong Yong XIX:8)

### DENGAN PERSAHABATAN MENGEMBANGKAN KEBAJIKAN

Seorang Kuncu meluaskan pengetahuannya dengan mempelajari Kitab-kitab dan membatasi diri dengan Kesusilaan. Dengan demikian ia tidak sampai melanggar Kebajikan.

(Lun Gi VI:27)

Seorang Kuncu menggunakan pengetahuan Kitab untuk memupuk persahabatan dan dengan persahabatan mengembangkan Cinta Kasih.

(Lun Gi XII:24)

### SYARAT PERSAHABATAN

Ban-ciang bertanya, "Memberanikan bertanya hal bersahabat" Ringcu menjawab, "Jangan membanggakan usia, jangan membanggakan kedudukan dan jangan pula membanggakan kakak atau adik dalam bersahabat. Bersahabat ialah bersahabat di dalam Kebajikan, tidak boleh membanggakan hal-hal lain.

(BINGCU VB:3)

Nabi bersabda, "Aku ingin membahagikan orang-orang yang sudah lanjut usianya, bersikap dapat dipercaya kepada kawan dan sahabat, dan mengasuh para muda dengan kasih sayang.

(Lun Gi V:26.4)

Seorang yang berperni Cinta Kasih ingin dapat tegak, maka berusaha agar orang lain pun tegak; ia ingin maju, maka berusaha agar orang lain pun maju.

(Lun Gi VI:30.3)

Apa yang diri sendiri tiada inginkan, janganlah diberikan kepada orang lain.

(Lun Gi XII:2.2)

### UNTUK LESTARIANYA PERSAHABATAN

Bila dapat terselenggara TIOG (Tengah) dan HOC (Harmonis), maka kesejahteraan akan meliputi langit dan bumi, segenap makhluk dan benda akan terpelihara.

(Tiong Yong U:5)

Di kala kaya dan mulia, ia berbuat sebagai layaknya seorang yang kaya dan mulia; di kala miskin dan berkedudukan rendah, ia berbuat sebagai layaknya seorang miskin dan berkedudukan rendah; di kala berdiam di antara suku I dan Tik, ia berbuat sebagai layaknya seorang suku I & Tik; di kala ia sedih dan menghadapi kesukaran, ia berbuat sebagai layaknya seorang yang sedih dan berkesukaran. Maka seorang Kuncu di dalam keadaan bagaimanapun, selalu berhasil menjaga dirinya.

(Tiong Yong XIII:2)

"Bila kawan bersalah, dengan satya berilah nasihat agar dapat kembali ke Jalan Suci. Kalau dia tak mau menurut, janganlah mendesaknya, itu hanya akan memalukan diri sendiri.

(Lun Gi XII:23)

Saling menganjurkan berbuat baik sesungguhnya adalah Jalan Suci bagi persahabatan.

(Bingcu IVB:30.4)

Kalau mencintai seseorang tetapi orang itu tidak menjadi dekat, periksalah apakah kita sudah berlandas Cinta Kasih. Kalau memerintah seseorang, tetapi orang itu tidak mau menurut, periksalah apakah kita sudah berlaku Bijaksana. Kalau bersikap Susila kepada seseorang tetapi tidak mendapat balasan, periksalah apakah sudah benar-benar mengindahkan kamya. Melakukan sesuatu bila tidak berhasil, semuanya harus berbalik memeriksa diri sendiri.

(Bingcu IVA:4)



### SEORANG MUDA WAJIB PANDAI-PANDAI MENJALIN PERSAHABATAN

Utamakanlah sikap Satya dan Dapat Dipercaya (TIONG SIEN); jangan berkawan dengan yang tidak seperti dirimu; dan, bila berbuat salah janganlah takut memperbaiki!

(Lun Gi IX:25)

Bergaullah dengan orang yang patut diajak bergaul, dan jangan bergaul dengan orang yang tidak patut diajak bergaul.

(Lun Gi XIX:3)

Ada tiga macam sahabat yang membawa faedah dan ada tiga macam sahabat yang membawa bencana. Seorang sahabat yang lurus, yang jujur (tulus), dan yang berpengetahuan luas akan membawa faedah. Seorang sahabat yg licik, yang lemah dalam hal-hal yang baik, dan hanya pandai memutar lidah, akan membawa bencana.

(Lun Gi XVI:4)

Hong Bong belajar memanah pada Gee. Setelah Hong Bong dapat menguasai baik-baik ajaran Gee, lalu berpikir bahwa di dunia ini hanya Gee-lah yang dapat mengalahkan dirinya. Gee kemudian dibunuhnya. "Dalam hal ini," berkata Bingcu, "sesungguhnya Gee juga berbuat salah. Kong Bing Gi berkata, 'Boleh jadi Gee tidak bersalah.' Ini hanya hendak mengatakan, bahwa kesalahan itu sedikit saja, tetapi masakan boleh dianggap tidak bersalah."

Peristiwa lain, ketika pembesar negeri Ting menyuruh Cucok Jicu menyebu negeri Wee, negeri Wee mengutus Jikongci Su untuk mengejanya. Cucok Jicu berkata, "Hari ini penyakitku kambuh, sehingga aku tak dapat mementang busur. Aku tentu binasa!" Kemudian, Cucok Jicu bertanya kepada kusirnya, "Siapakah yang mengejar aku?" Kusirnya menjawab, "Jikongci Su." Mendengar itu Cucok Jicu berkata, "Kalau begitu aku hidup." Kusir itu bertanya, "Jikongci Su adalah pemanah terbaik di negeri Wee, mengapakah tuan mengatakan, 'aku hidup'?"

Cucok Jicu berkata, "Jikongci Su itu belajar memanah kepada Ienkongci Too dan Ienkongci Too itu belajar memanah kepadaku. Ienkongci Too seorang yang tulus hati, maka sahabatnya pastilah seorang yang tulus hati pula."

Ketika Jikongci Su berhasil mengejar Cucok Jicu, ia berkata, "Mengapa tuan tidak memegang busur?" Dijawab, "Hari ini penyakitku kambuh, sehingga aku tidak dapat mementang busur."

Jikongci Su berkata, "Saya belajar memanah kepada Ienkongci Too, dan Ienkongci Too belajar memanah kepada tuan, maka saya tidak sampai hati untuk menggunakan kependaian tuan untuk mencelakakan diri tuan sendiri. Tetapi, urusan hari ini adalah menyangkut perintah raja, saya tidak berani mengalpakkan." Segera dicabutnya anak panahnya, dan dimasukkan ujungnya ke dalam jari-jari kereta sehingga patah, kemudian dilepaskan empat buah panahnya; setelah itu ia kembali. (Bingcu IVB:24)

### HAYATILAH KEBAHAGIAAN DALAM PERSAHABATAN DAN MILIKILAH SOLIDARITAS

Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyenangkan?

Kawan-kawan datang dari tempat jauh, tidakkah itu membahagiakan?

Sekali pun orang tidak mau tahu, tidak menyesali;

# SELAMAT

# TAHUN 2541 BARU

*Semoga kita senantiasa dalam  
Rahmat & Lindungan T.H.I.A.N  
serta  
Bimbingan Nabi Khongcu.*

Terima kasih pula Gen ucapkan kepada

Lie Tjie Yong (AMBARAWA); Gina & Lienty (BANDUNG); Kel. Oat Tjakradihardja (CIAMIS); Ook Ruziana ox (CIAMIS); MAKIN CIAMIS; Yang & Yanti Setiawan (CIBINONG); Lily Thio (JAKARTA); Lina (JAKARTA); MAKIN LASEM; MAKIN MANADO; Liem So Lian (MANADO); MAKIN TITD Hok An Kiong (MUNTILAN); MAKIN PONTIANAK; Tan Ek Kwang (PONTIANAK); Siem Lie Ying (SALATIGA); Andri Setiono (SAMARINDA); A Hon (SAMPIT); Ge Sie Hiong (SAMPIT); Es. Suryo Bawono (SOLO); Ks. Widias Yuwono (SOLO); KMD JATENG/DIY; Bingky Irawan (SURABAYA); Charles Tee (SURABAYA); Yati Susanty (TANGERANG); Staf Widya Karya (TANGERANG); Tan Thiam Tjong (TANGERANG); Yustianus Missy (TERNATE); PAKIN YOGYAKARTA,

atas kiriman kartu Sincianya.

pf : 1 Cia-gwee 2541 / 27 Januari 1990

GENIUS

Terima Kasih Gen ucapkan kepada para penyuntik dana bulan ini:

= Para donatur tetap (muda-mudi BOEN BIO Surabaya & Umat)	
= Fung Cie (Sampit) Rp 5.000,00	= MAKIN Pekalongan ..... Rp 5.000,00
= Ge Sie Hiong (Sampit).... Rp 5.000,00	= Ong Lian Hwa (Karawang). Rp 5.000,00
= Hartati S. (Pekalongan) .. Rp 2.500,00	= Ong Tiang Hwie (Sby).... Rp 5.000,00
= Herlih (Yogyakarta)..... Rp 2.500,00	= Pauzer Wijaya (Jakarta). Rp 5.000,00
= Jacob Cu (Perangkat)..... Rp 10.000,00	= Rully Wijaya (Semarang). Rp 10.000,00
= Johanka (Karawang)..... Rp 50.000,00	= Siem Lie Ying (Salatiga). Rp 2.000,00
= MAKIN KWAN SING BIO Tuban Rp 15.000,00	= Sutiawati H. (Bogor).... Rp 5.000,00
= Liem So Lian dkk (Manado). Rp 15.000,00	= Tan Ek Kwang (Pontianak) Rp 5.000,00
= Ks. Liestiana (Magelang). Rp 5.000,00	= Tan Siok Hwa (Semarang). Rp 5.000,00
= Lily Thio (Jakarta)..... Rp 7.500,00	= Tan Twan Nio (Magelang). Rp 3.000,00
= MAKIN Blora ..... Rp 5.000,00	= TITD TING SWIE BIO (Krian) Rp 15.000,00
= MAKIN Brebes ..... Rp 5.000,00	= Yayang (Cimanggis)..... Rp 3.000,00
= Aries 03 (Jimanggis)..... perangk 15 @ Rp 350,00	
= Anih (Bogor)..... perangk 10 @ Rp 50,00 + 5 @ Rp 100,00	
= PAKIN Bogor ..... perangk 10 @ Rp 150,00	



# TAHUN BARU

Drh. Liang Kaspe

## LATAR BELAKANG :

Pada umumnya umat Khonghucu yang berada di Indonesia akan merayakan pesta/perayaan Tahun Baru sebanyak tiga kali dalam satu tahun yaitu :

1. Tahun Baru Umum (selalu jatuh pada tanggal 1 Januari)
2. Hari Raya Idul Fitri
3. Tahun Baru Imlik

Tetapi pada tahun-tahun terakhir ini, umat Khonghucu yang kurang tebal imannya jarang merayakan tahun baru Imlik, bahkan ada yang tidak mengetahui kapan tahun baru Imlik tersebut karena berbeda dengan perayaan-tahun baru lainnya, tahun baru Imlik tidak tercantum pada kalender umum. Selain itu tahun baru Imlik di Indonesia bukan merupakan suatu hari libur resmi. Banyak pula umat Khonghucu yang agak takut merayakan tahun baru Imlik secara terbuka. Mereka beranggapan bahwa agama Khonghucu tidak diakui sebagai agama resmi oleh Pemerintah.

Hal-hal inilah yang menyebabkan suasana tahun baru Imlik kurang terasa, baik oleh umat Khonghucu sendiri maupun oleh masyarakat luas. Sedangkan suasana perayaan tahun baru lainnya cukup meriah bahkan umat Khonghucu pun ikut menikmatinya.

## PENGALAMAN PRIBADI :

Pada kesempatan ini saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya tentang perayaan tahun baru Imlik di kalangan keluarga dan lingkungan saya. Saya dibesarkan dalam keluarga yang memang beragama Khonghucu. Tidak ada keluarga yang beragama lain. Demikianlah sejak usia dini saya telah mengenal dan merayakan tahun baru Imlik, serta merasakannya sangat meriah.

Sekitar dua minggu atau sebulan menjelang tahun baru Imlik, keluarga mulai mempersiapkan pakaian, kue, dan juga memperbaiki serta membersihkan rumah. Sehari sebelum tahun baru, saya selalu disibukkan dengan persiapan sembahyang kepada leluhur. Sembahyang ini dilaksanakan di rumah keluarga yang paling tua. Pada saat itulah seluruh keluarga, baik yang berasal dari dalam maupun luar kota, berkumpul dan bersembahyang. Setelah upacara sembahyang selesai, biasanya dilanjutkan dengan acara makan malam bersama, diskusi dan lain-lain.

Tepat pada hari Tahun Baru, anggota keluarga yang lebih muda berkunjung ke rumah saya untuk mengucapkan selamat tahun baru. Sedangkan pada sore harinya saya beserta keluarga berkunjung ke rumah keluarga yang lebih tua. Tradisi ini tetap berlanjut hingga saat ini.

Kebetulan sejak T.K. sampai dengan SLTA saya bersekolah di sekolah swasta, di mana tiap siswa diijinkan/bebas memeluk agama masing-masing. Bahkan sejak SD hingga SLTA saya mengikuti pelajaran agama Khonghucu di sekolah, dan selalu libur untuk merayakan tahun baru Imlik. Demikian juga sewaktu di bangku kuliah saya selalu libur untuk merayakannya, hal ini memungkinkan karena sejak awal telah saya cantumkan bahwa saya ber

agama Khonghucu.

Setelah lulus sebagai dokter hewan, saya bekerja di Kebun Binatang Surabaya. Saya selalu mengambil cuti selama 2-3 hari untuk merayakan tahun baru Imlik. Pimpinan Kebun Binatang selalu memberikan izin tanpa dipersulit. Dengan demikian sejak kecil sampai saat ini saya dapat merayakan tahun baru Imlik di antara keluarga saya tanpa adanya kesukaran atau hambatan apa pun.

## MAKNA :

Menurut pendapat saya, tahun baru adalah suatu peristiwa yang patut diperingati, minimal dalam diri sendiri atau lingkungan keluarga. Dengan adanya peringatan tersebut maka kita dapat merenungkan kembali - perbuatan-perbuatan kita selama setahun yang lalu dan juga memikirkan langkah-langkah dalam tahun yang baru. Dengan demikian kita akan dapat membina diri dan selalu memperbaharui diri sendiri. Hal ini sesuai dengan ajaran Nabi mengenai tahun baru.

Perayaan tahun baru hendaknya dilakukan oleh tiap umat Khonghucu, mulai dari diri sendiri, kemudian dalam lingkungan keluarga dan selanjutnya dalam masyarakat luas. Alangkah baiknya apabila pada hari Tahun Baru Imlik tersebut setiap umat mengikuti kebaktian di lihang.

Dalam peringatan tahun baru itu pula kita wajib berterima kasih dan bersyukur kepada Tian dan Nabi Khonghucu yang telah membimbing kita agar tetap di jalan yang benar dalam masa setahun.

## SARAN - SARAN :

Agar masyarakat luas - jadi bukan hanya umat Khonghucu saja - tidak salah mengerti akan makna Tahun Baru Imlik, saya menyarankan kepada organisasi-organisasi agama Khonghucu memberikan petunjuk atau penerangan tentang Tahun Baru Imlik melalui media massa.

Generasi penerus (PAKIN) hendaknya mengadakan pelbagai kegiatan untuk merayakan tahun baru tersebut, misalnya :

- melakukan kegiatan sosial (: mengunjungi panti asuhan; membantu orang-orang yang tidak mampu; dan lain-lain)
- mengadakan macam-macam lomba yang berkaitan dengan agama (: lomba khotbah; lomba paduan suara; dan lain-lain)
- menyelenggarakan kebaktian khusus untuk perayaan Tahun Baru Imlik tepat pada hari Tahun Baru Imlik tersebut, meskipun hari itu bukan hari libur resmi.

Berdasar pada kenyataan diri sendiri, saya menyarankan agar setiap umat Khonghucu mau mengambil cuti/libur, minimal satu hari untuk merayakannya. Bila tidak dimulai dari diri pribadi umat, maka sulit untuk memperingati Tahun Baru Imlik secara meriah dan bersama, apalagi mengajukan permintaan untuk menjadikannya suatu hari libur resmi.

## KESIMPULAN :

Dengan adanya penyuluhan dan contoh merayakan Tahun Baru Imlik secara benar, maka segenap umat Khonghucu akan bersedia merayakannya tanpa rasa takut dan khawatir. Penyuluhan hendaknya dilakukan oleh organisasi agama Khonghucu yang berwenang dan disebarakan melalui media massa, baik yang umum maupun yang khusus.



Ridwan Saidi :

Baru-baru ini, presiden kita mengundang 31 pengusaha besar ke Tapos untuk membicarakan tentang pemerataan ekonomi agar tak terjadi kesenjangan sosial yang kian meningkat di negara kita ini, yang akan dapat membangkitkan kecemburuan sosial di kemudian hari.

Diakui atau tidak, sedikit banyak kita merasa ada satu masalah besar di balik peringatan presiden kita. Masalah yang senantiasa ingin kita anggap tidak ada - dan secara teoritis memang tak ada - tapi pada kenyataannya cukup kuat terasa: kesenjangan antara pribumi dan non pribumi.

Banyak sudah dikemukakan berbagai teori untuk menghapus kesenjangan ini, tapi sampai sekian jauh belum juga tuntas. Ada yang menginginkan penyelesaian dengan cara asimilasi total, yakni pembauran kaum nonpri ke dalam kaum pribumi sedemikian hingga ciri-ciri kenonprian menjadi hilang; ada pula yang berpijak pada pengakuan adanya keragaman dalam masyarakat, tapi mampu berintegrasi sepenuhnya untuk kepentingan Nusa & Bangsa.

Berikut Gen turunkan sebuah artikel tentang masalah ini.

Seperti halnya Ketua Umum Bakom PKB (Badan Komunikasi Penghayatan Kesatuan Bangsa) Sindhunatha, SH, tokoh muda Islam Drs. H. Ridwan Saidi juga sependapat bahwa proses pembauran antara non-pribumi & pribumi di Indonesia, saat ini belum seperti yang diharapkan. Masih berjalan sangat lemah.

Kelemahan tersebut, kata Ridwan Saidi yang juga Wakil Ketua Umum Bakom PKB, terutama disebabkan karena "kita belum mampu membangun sistem kemasyarakatan yang mengakui realitas adanya pluralisme dalam masyarakat."

Dikatakan, selama ini sudah banyak yang diusahakan bersama untuk merumuskan masalah pembauran, meskipun belum bisa dikatakan maksimal. Misalnya dalam bentuk studi, penelitian, ceramah, dsb. Tetapi, ujarnya, pelaksanaan ide pembauran tidak cukup terletak pada segi-segi operasional saja. Tetapi harus beriringan dengan pembangunan sistem kemasyarakatannya.

Katakan saja, tidak cukup dengan mengganti nama Cina dengan nama Indonesia. Atau dengan kawin - mawin saja. Semua bentuk ini hanya kulitnya pembauran saja, belum mendasar.

**BUKAN BARU SEKARANG**

Keinginan pembauran antara masyarakat nonpri dengan masyarakat pri

bumi, demikian anggota DPR dari Fraksi Persatuan Pembangunan itu, sebetulnya bukan baru ada sekarang ini. Keinginan itu sudah ada sejak Indonesia, dan bahkan sangat potensial.

Misalnya, seorang penandatanganan naskah Sumpah Pemuda - yang merupakan konsep ersatuan yang cukup mendasar - adalah seorang nonpri Cina, bernama Djohan Mohammad Tjai.

Atau masjid "Jami" di Jl. Hayam Wuruk, Jakarta. Pendirinya adalah seorang nonpribumi pada th. 1718. Bahkan di pekarangan masjid tersebut - sampai sekarang - masih ada sebuah kuburan putri Cina, konon bernama Fatimah.

Namun dalam pelaksanaannya keinginan pembauran itu kini tak berjalan seperti yang diharapkan. "Karena pelaksanaan program pembauran yang kita laksanakan, tidak beriringan dengan pembangunan sistem kemasyarakatan yang kita lakukan."

Setiap kali kita mengupayakan membangun sistem kemasyarakatan kita, kita selalu mencoba menghindari pluralisme yang ada dalam masyarakat. "Setiap pembentukan sistem kemasyarakatan yang mengandung kesengajaan untuk menghindari realitas pluralisme masyarakat, maka hasilnya sistem kemasyarakatan itu pasti takkan berjalan baik," demikian Ridwan Saidi.

Akibatnya, dalam usaha pembauran yang diinginkan sekarang, terjadi pengulangan kesalahan yang pada hakekatnya sama seperti yang terjadi di masa lampau. Sebagai contoh, pada jaman penjajahan dulu, Belanda membuat "kantong-kantong" khusus sebagai tempat pemukiman masyarakat Cina.

"Meskipun secara tidak sengaja, tetapi ditengah usaha pembauran yg kita cita-citakan sekarang, hal seperti itu telah kita lakukan pula. Di mana-mana muncul daerah-daerah pe-cina-an baru dalam bentuk perumahan-perumahan "real estate". Ini disebabkan karena pembauran yang kita usahakan sekarang ini tidak mendasar," ujarnya pula.

Karena itu, sistem kemasyarakatan yang dibangun, harus menganut strategi kemajemukan. Dalam pengertian ini, menurut Ridwan Saidi, tidak bisa secara abstraksi dikatakan bahwa pada suatu saat yang namanya Cina itu harus tidak ada. Kita harus menerima adanya kenyataan kelompok masyarakat Cina ini sebagai suatu "suku" tersendiri di antara berbagai suku yang ada di Indonesia," tambahnya. Meskipun pengertian "suku" di sini harus diartikan sebagai suku tanpa wilayah.

Dikatakan, apabila sudah mengakui adanya suatu kemajemukan dalam masyarakat, maka akan tumbuh suatu sistem kemasyarakatan di mana terjadi mekanisme hubungan yang alami & wajar di antara kelompok-kelompok yang ada dalam masyarakat, apakah atas kriteria agama, suku, etnis dan sebagainya.

**KECEMBURUAN BERGANDA**

Ridwan Saidi tak bersedia mengatakan siapa sebenarnya yang paling bertanggungjawab dalam kekurangberhasilan memaksimalkan upaya proses pembauran tsb. Tetapi, Ridwan meli

hat keinginan pembauran memang ada pada masyarakat nonpri sejak dulu, dan ia optimis usaha pembauran yg dicita-citakan akan berhasil. "Cepat atau lambat, sekali lagi tergantung pada sistem kemasyarakatan yang hendak kita tumbuhkan."

Namun kepada masyarakat non-pri sendiri, Ridwan Saidi mengimbau untuk tidak menjadikan alasan belum berhasilnya kita membangun sistem masyarakat, dengan membenarkan atau memperbesar "keasyikan-keasyikan" yang ada. Atau menghindari tanggung jawab etik. "Kita harus menyanggah dari dan memakai secara tepat peranan sosial kita, sesuai status yang kita miliki masing-masing. Di sinilah hakekat pembauran dalam arti yang sebenarnya. Bukan soal ganti nama, surat kewarganegaraan dan sebagainya," kata tokoh muda Islam itu. Terutama kalangan nonpri pada tingkat atas, harus lebih memperhatikan gerak-geriknya secara vertikal. Sebab kalau tidak, maka ia akan menyebabkan "kecemburuan berganda".

Dikatakan pula, yang relatif berhasil dalam pembauran sekarang adalah mereka yang berperan sebagai intelektual, jika dibandingkan dengan yang di bidang politik & ekonomi. Ini disebabkan karena sifat dari intelektualitas itu sendiri yang biasanya tidak membedakan.

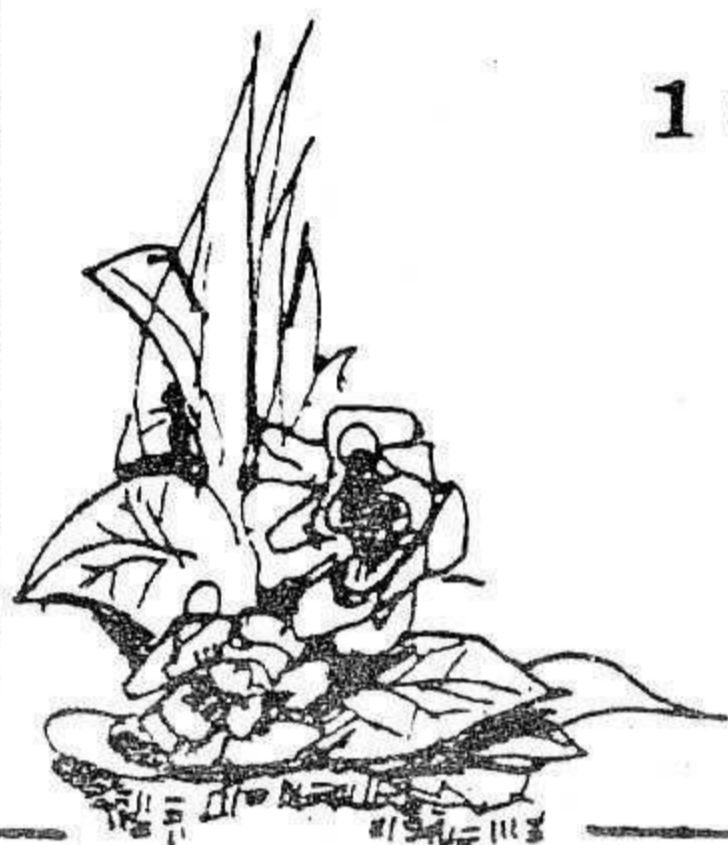
Keturunan asing yang ada di Indonesia sebetulnya banyak. Tapi kalau menyebut nonpri konotasinya selalu ke Cina. Sebab, dalam struktur kemasyarakatan kita, golongan Cina inilah yang memainkan peranan yang cukup berarti, terutama di bidang ekonomi. Dan justru bidang ekonomi inilah yang merupakan "tanggul" terlemah dalam soal pribumi & nonpribumi. Demikian Ridwan Saidi.



**DIRGAHAYU  
MATAKIN**

16 APRIL 1955

16 APRIL 1990



**MAKIN BOEN BIO SURABAYA  
beserta PAKIN & WAKIN**

**Lembar-Lembar MATAKIN**

**Sambutan Ketua Umum MATAKIN**

memperingati HUT ke 35 MATAKIN

16 April 1990

"PENYESUAIAN SIKAP UMAT KHONGHUCU MENYONGSONG MASA DEPAN"

Wie Tik Tong Thian,

Para umat Khonghucu di Indonesia, setiap tanggal 16 April kita selalu dihadapkan pada evaluasi. Yaitu evaluasi pada proses perjalanan di belakang kita. Penilaian terhadap pelbagai aspek (kepemimpinan, strategi organisasi, program perjuangan) senantiasa merupakan titik awal bagi perubahan ke arah nilai-nilai positif di masa depan.

Karena perjuangan merupakan tuntutan yang tidak habis-habisnya di mana gelimang kesulitan, kompleksitas permasalahan selalu datang bertubi-tubi, maka kita perlu memiliki kepekaan persepsi dan wawasan ke dalam analisa guna mempersiapkan jawaban yang konseptual dalam menyongsong masa depan.

Organisasi yang tumbuh itu perlu menyiapkan penyesuaian diri atas perubahan (politik, ekonomi, sosial budaya) yang terjadi di luar lingkungan organisasi itu. Ia tidak statis.

Pengurus MATAKIN berpendapat bahwa masa depan politik dan sosial budaya dari kebijakan pemerintah yang diterapkan di Indonesia adalah :

"PENGALAKAN DAN PERCEPATAN PROSES PEMBAURAN BANGSA"

Di mana kebijakan pemerintah tersebut menghendaki agar tidak terdapatnya suatu kekhususan yang terlalu menonjol dari suatu pihak. Tetapi kita berpendapat bahwa itu bukanlah untuk "MENGHABISI" ke-khususan itu, karena justru "KEBHINEKAAN TUNGGAL IKA" adalah menjadi ciri khas Bangsa Indonesia. Kita berkeyakinan bahwa Agama Khonghucu akan tetap lestari di bumi Pancasila sepanjang adaptabilitas yang tinggi dari umatnya dapat ditunjukkan.

Atas dasar itu Pengurus MATAKIN telah menyebarkan 7 Pedoman Kerja bagi pengurus wilayah dengan harapan dapat dihayati serta dijadikan landasan kerja bagi persiapan penyesuaian menyongsong perubahan yang akan terjadi.

Pada usia MATAKIN ke-35 memang belum terlalu banyak yang dapat disumbangkan bagi Bangsa dan Negara, tetapi bukan berarti tidak ada sama sekali. MATAKIN di wilayah-wilayah pernah beramal bakti, menyumbangkan bantuan sosial, dan sebagainya. Saya yakin sepenuhnya bahwa umat Khonghucu Indonesia telah lama memiliki jiwa Indonesia, berperilaku sebagai Bangsa Indonesia terutama di kalangan generasi penerusnya. Tinggal menjawab pertanyaan: Bagaimana sikap dan citra tersebut betul-betul diterima sebagai suatu sikap dan citra positif bagi Bangsa dan Negara.

Dirgahayu MATAKIN ke-35 tahun 1990, semoga Thian memberikan rahmat Nya bagi kita sekalian.

Siancay.

**RENUNGAN (08)**

bukankah ini sikap seorang Kuncu ?

(Lun Gi I:1)

Pada waktu Nabi mengikuti peste di kampung, setelah orang-orang yang membawa tongkat ke luar, baharu Ia ke luar.

(Lun Gi X:13)

Bila ada kawan yang meninggal dunia dan tidak mempunyai waris, Nabi bersabda, "Tugaskulah untuk menguburnya."

(Lun Gi X:22)

**SEMUANYA KARENA IMAN DAN SATYA KEPADA THIAN**

Seorang Kuncu tidak boleh tidak membina diri; bila berhasrat membina diri, tidak boleh tidak mengabdikan kepada orangtua; bila berhasrat mengabdikan kepada orangtua, tidak boleh tidak mengenal manusia, dan bila berhasrat mengenal manusia, tidak boleh tidak mengenal Thian, Tuhan Yang Maha Esa.

(Tiong Yong XIX:7)



# LAPORAN KEUANGAN

## MATAKIN

November 1989

### Pemasukan

No	Tgl	Pemasukan	Jumlah
		Saldo Oktober	Rp. 40.000,00
01	01	Bid. Pemuda MAKIN Boen Bio	15.000,00
02	18	Go Fee Mong (Sby)	10.000,00
03	18	Go Ka Pin (Sby)	2.500,00
04	18	NN (Sby)	7.500,00
05	18	Silvia (Sby)	10.000,00
06	18	Charles Tee (Sby)	15.000,00
Jumlah			Rp. 100.000,00

### Pengeluaran

No	Tgl	Pengeluaran	Jumlah
01	01	T.U. Bon	Rp. 12.000,00
02	08	Interlokal	5.500,00
03	10	Ftkp surat-surat (rupa2)	2.100,00
04	11	Ambil honor T.U.	20.000,00
05	13	Ftkp 50 lb.	1.500,00
06	14	Ftkp surat-surat	2.800,00
07	16	Ftkp srt keputusan	5.150,00
08	16	2 (dua) das amplop, lem	2.500,00
09	21	Pemb. prk 100 lb @ 55,00	5.500,00
		10 lb @ 75,00	750,00
		Pengiriman srt2 (berkas kpd Tim Pengkaji an Org aniswsi)	2.700,00
10	22	Buku cek & giro (0512-4)	3.500,00
		Tambahan ftkp srt keputusan	1.500,00
Rp. 65.600,00			
Saldo November (+)			Rp. 34.400,00
(Tigapuluh empatribu empatratus rupiah)			
Jumlah			Rp. 100.000,00

TERAS (04)

'cupet' kayak kamu. Dengar ya, agama Khonghucu sangat menekankan umatnya untuk selalu bersyukur dalam hal apapun, apalagi saat hendak makan. Jadi bukan menjiplak dari agama lain". Kata-kata itu deras meluncur dari mulut Pikgong seolah-olah ia tahu banyak masalah Khonghucu, sampai-sampai si Bory dan Setip 'melongo' dibuatnya. Baru sehabis makan dan minum, Pensil lalu menguatkannya.

Desember 1989

### Pemasukan

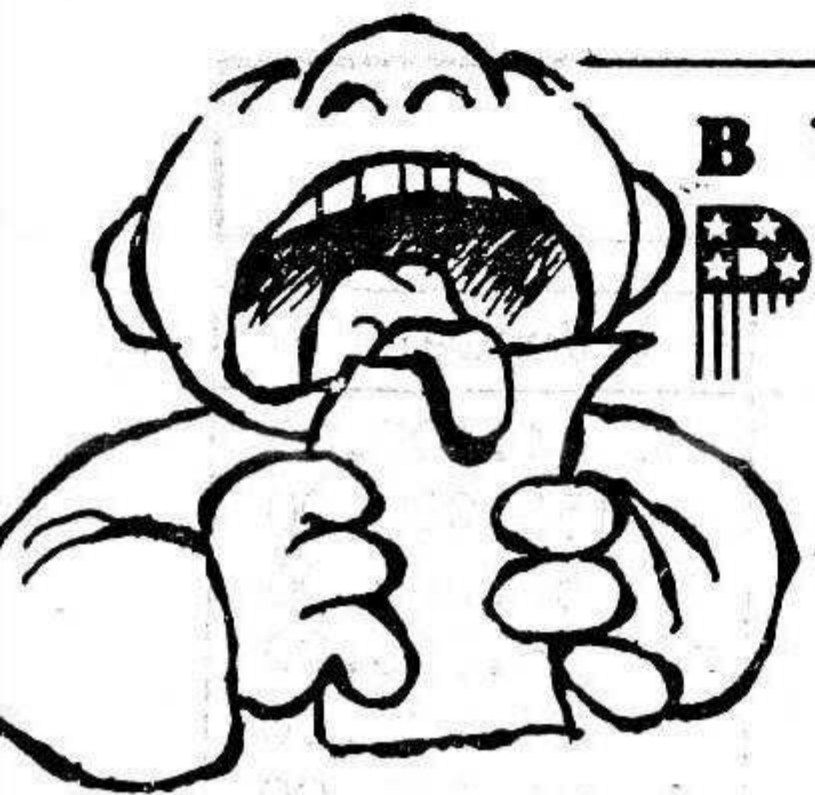
No	Tgl	Pemasukan	Jumlah
		Saldo November	Rp. 34.400,00
01	21	MAKIN Pangkalpinang	150.000,00
02	19	Cek No. 731.426. tg. 19/12/89	150.000,00
03	20	Siok Hun (Sby)	5.000,00
04	20	Budi Wijaya (Sby)	25.000,00
05	20	Charles Tee (Sby)	10.000,00
06	20	Nikita A. (Sby)	5.000,00
07	20	E. S. (Sby)	10.000,00
08	20	Pensil (Sby)	3.000,00
09	20	MN (Malang)	2.000,00
10	20	L. Tiong Yang (Sby)	5.000,00
11	20	Hardjo S. (Sby)	5.000,00
Jumlah			Rp. 404.400,00

### Pengeluaran

No	Tgl	Pengeluaran	Jumlah
01	05	Ftkp 192 lb	Rp. 6.400,00
02	09	Ftkp 20 lb 7 Pedoman Kerja	600,00
03	11	Interlokal Jkt, Tng, Sby	12.000,00
04	12	Ftkp 12 lb srt2	350,00
05	12	Pengiriman srt2	2.950,00
06	13	Ftkp 18 lb srt2	550,00
07	14	Pengiriman srt2	2.210,00
08	15	Ftkp 17 lb	500,00
09	18	Ftkp Keputusan Rapat Puncak & 7 Pedoman Kerja	900,00
10	27	Kunj.K.U. ke Jateng/Jatim 22-26/12/89 (Pkl, Tegal, Brebes, Tuban, Sby)	298.300,00
11	29	Ftkp 16 lb	500,00
12	29	Pengiriman srt2	1.250,00
13	30	Honor T.U.	30.000,00
14	30	Ftkp 20 lb	600,00
15	30	Pengiriman srt2	2.750,00
Rp. 359.860,00			
Saldo Desember (+)			Rp. 44.540,00
(Empatpuluh empatribu limaratus empatpuluh rupiah)			
Jumlah			Rp. 404.400,00

"Sohib, perintah bersyukur seperti yang saya lafalkan tadi bukan masih seumur jagung usianya; belum ngetopnya syukuran itu memang lebih disebabkan karena belum banyak umat Khonghucu yang menjalankannya. Nah, kalau sohib kebetulan makan dengan umatku yang lain &





# BURSA PUSISI

## \*\* RENUNGAN DI TAHUN SHIO KUDA \*\*

Tuhan di malam ini  
 Aku berusaha memecahkan teka-teki Mu  
 Apa arti hidup dan kehidupan  
 Telah lama ku berfikir  
 Kenapa hidup insani penuh liku-liku  
 Bagaikan jalan yang tiada ujungnya  
 Bagaikan laut yang tiada bertepi

Tuhan sudah lelah aku mencari  
 Lembah, ngarai, sungai dan gunung  
 Telah aku tempuh dengan keringat dan air mata  
 Tapi tak satu pun jawaban yang pasti  
 Puluhan bahkan ratusan orang  
 Telah lama kutanyai  
 Pohon-pohon dan daun-daun yang bergoyang  
 Sudah kusapa tanpa bosan  
 Tetapi mereka menjawab, aku tak tahu

Tuhan, mengapa mereka bilang tak tahu  
 Ah ... kenapa demikian jawabnya  
 Tuhan tolonglah berikan jawabannya.

Jan '90  
 OOK RUZIANAOX

### \* GAMBARAN HATI \*

Lihatlah wajahku  
 Di remang malam  
 Di kala wajah suram  
 Lalu jatuh tertidur

Terpekur aku jika pagi tiba  
 Memuram di pagi hari  
 Tatkala sang surya menerangi  
 Alam buana nan indah  
 Jayalah dikau hai jagat raya

Beribu mimpi aku telusuri,  
 Berjuta kabut yang kudapati  
 Lihatlah wajahku seperti kau pandang wajahmu  
 Lihatlah, ada pergolakan di sana

Sama sekali jangan hindari

Tataplah mataku  
 Itulah cermin jiwa  
 Jika kau tak percaya  
 Bacalah di catatan perjalananku

Sinalah sinernya jika pagi tiba  
 Memuram di pagi hari  
 Tatkala sang surya menyinari bumi  
 Jayalah dikau hai jagat raya

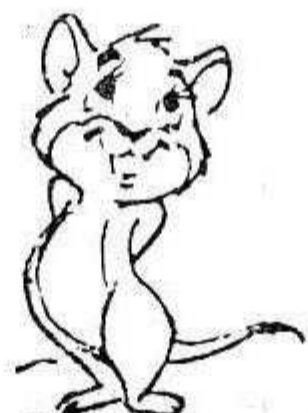
Tataplah, dengar yang kurintihkan  
 Yang hidup sengsara  
 Aku si anak miskin, yang ingin makan dengan nasi  
 Lihatlah wajahku suram tanpa bersemu  
 Tatap mataku redup tiada bersinar

Itulah aku  
 Yang kugambar lewat mata dan hatiku  
 Yang tak putus dirundung malang

Lihat gambaran hatiku  
 Di remang malam  
 Di kala wajah suram  
 Lalu jatuh tertidur



A. SULAEMAN



DR M

### DIA YANG TERBUANG

Dia seorang muda  
 berjalan dengan langkah yang gontai  
 di bawah terik matahari  
 tak peduli akan butir keringat  
 yang membasah sekujur tubuh.  
 Karna seperti kemarin...  
 langit pun masih tetap biru.

Dia seorang muda  
 yang terhempas dalam samudra luas  
 hanya untuk menjemba  
 sejumpat harap yang pernah hilang.  
 Walau sayup terdengar...  
 engkau masih tetap berjalan  
 dengan segores luka di dada.

Dia seorang muda...  
 dia yang terbuang...  
 dan dia yang berjalan dalam bayang kalam.

Tanu wijaya

### KECINTAANNYA TELAH PERGI

Kau duduk terpekur,  
 di sebelahku  
 Kutengok romanmu  
 Betapa beratnya duka  
 Kutepuk pundakmu  
 ... perlahan

Tabahlah kawan  
 Thian telah menyapanya  
 Rela dan doakanlah.

Pro: Denny C.P.  
 & L.Chong Hien =DAVID MINT=

## KIPAS-KIPAS MENANTI SAHABAT (teriring salam hormat buat Adiwerna & Purbolinggo)

Dalam diam  
 Ku menanti kehadiran dirimu sahabat  
 lama kita tak pernah berjumpa  
 Bayangan wajah-wajahmu  
 Berbaur dalam Pergelaran Seni IPAKIN  
 Jumpa kita cuma di akhir tahun 1989  
 Kini rinduku bertambah lagi.

Tapi dalam media ini kita bersatu lagi  
 GENIUS si penghubung batin kita  
 Yang tak pernah pupus ditelan waktu  
 Yang tak 'kan luntur dimakan umur  
 Yang kadang kala kita pun jengkel padanya  
 Tetapi GENIUS tetaplah milik kita bersama  
 Si mungil dari Boen Bio ini  
 Biar lambat asal selamat

Dalam was-was pun kutunggu kau sahabat  
 Biar badai dan hujan menerpaku  
 Biar PIN memadamkan aliran listrikku  
 Aku tetap 'kan tabah menemanimu

Dalam semilirnya angin kota manis  
 Kita berdialog tentang agama kita  
 Adiwerna aku jadi terpana  
 oleh dara-daramu yang manis  
 Purbolinggo aku hampir bego  
 oleh gadis-gadisimu yang berparas ayu  
 Kapan lagi ka'ian datang ke Ciamis?

OOK RUZIANAOX

### BELENGGU JIWA

Kala itu kuberjalan,  
 melangkah menelusuri dunia  
 hidup dan bercerita semua yang ada  
 kadang langkah ini terhenti  
 melayang hilang jiwa yang telah terbelenggu  
 melangkah dan melangkah walau berat tanpa s'mangat

Ketika telah jauh kumelangkah  
 gelap rimba dunia menghalangi mata hati  
 Kutercentung ..... cahaya menerpa jiwa  
 kutersadar dan insyaf apa arti cinta itu  
 Kumelangkah penuh cinta dan pergi ke sana ....

Kutersadar st'lah dengarkan khotbah  
 santapan rohani menggema di hati  
 ayat-ayat suci untuk bercermin diri  
 yang penuh khilap dan kesalahan

Terima kasih Nabi Khong Cu ...  
 Penyadar hidup umat manusia  
 untuk bergerak lurus  
 menempuh Jalan Suci ...

Kini kusadar ...  
 ibarat pagi yang merekah indah  
 semegah keagungan gentamu  
 Pagi mendengar akan Jalan Suci  
 Sore hari mati pun ikhlas.

ADY'SULAEMAN

## PUSARAN CINTA

Perjalananku .....  
 menuju kota-kota, gang-gang,  
 begitu penuh tantangan  
 Kulupa,  
 Engkau menunggu dan menanti  
 di rumahMu.

Dia memanggilku  
 Dia menerimaku  
 untuk bersujud dan menyembah  
 Bernyanyi suka  
 serta menerima FirmanNya  
 Terbersihkan hatiku,  
 dari bisikan debu-debu!

ELISA

### S A K R A L

Wi Tik Tong Thian  
 Hari ini aku pergi Kebaktian  
 Untuk mendengarkan firman-firmanMu Tuhan  
 Agar aku dapat merasakan semua kebesaranMu  
 Dekat selalu denganMu dan selalu bersamaMu

Shia Thian Cie Ien  
 Tak pernah bosan kuberterima kasih  
 Atas semua rahmat dan karuniaMu Tuhan  
 Biar negeri ini penuh sesak  
 Oleh berbagai macam suku-suku  
 Tetapi tetap bersatu jua  
 Bhinneka Tunggal Ika

Ham Yu Ie Tiek  
 Langkah demi langkah terus kulalui  
 Untuk menuju tinggi menempuh Jalan Suci  
 Berdasarkan alas-alas kebajikanMu  
 Yang diridhoi olehMu ya Tuhan

OOK RUZIANAOX-Ciamis

### USIA

Guratan-guratan kala  
 mengikis untaian usia  
 sekerat demi sekerat  
 sehelai tahun  
 . . . . lenyap  
 Dan . . . .  
 Jalan pun makin pendek

DAVID MINT



### TENGGELAM, ATAU TERBIT ?!

Semua bilang sibuk,  
 semua bilang tak-da waktu  
 Terpaku aku di simpang jalan!  
 Bila orang lain dapat melakukan satu kali,  
 diri sendiri harus berani melakukan seratus kali  
 Bila tenaga tidak mencukupi,  
 dapat berhenti di tengah jalan

Rumor - - - - - + DR M



# pakin assoy

**lilis**

PAKIN se Jawa Tengah berkiat untuk selalu berjabat erat membina per-saudaraan, meningkatkan kuantitas & kualitas umat melalui programnya yang berbentuk Kebaktian Bersama PAKIN ASSOY (Ambarawa, Semarang, Solo, Yogya).

Memasuki tahun ke-3 ini, frekuensi gerakan PAKIN ASSOY kelihatan mulai mengendur. Pertemuan yang semula diadakan tiap 2 bulan sekali, akhir-akhir ini makin panjang saja selang waktu penyelenggaraannya. Memang, kegiatan yang telah menjadi rutinitas seringkali akan mencapai titik jenuh. Banyak faktor penyebab kejenuhan ini, baik yang menyangkut selang waktu, keberadaan tuan rumah yang belum siap, maupun program yang itu-itu saja.

Pada Sabtu petang 20 Januari 1990, PAKIN ASSOY telah menyelenggarakan kembali kegiatan rutinnnya dengan PAKIN Solo sebagai tuan rumah.

Seperti biasa, kegiatan ini diawali dengan Kebaktian Bersama, 19.30 WIB, di mana Ketua I MATAKIN - Bp. Ir. Wastu P. Chong, yang juga seorang dosen - hadir mengisi khotbah dengan tema "Kecenderungan Perkembangan-Konfusianisme di abad 21". Beliau menyajikan khotbah sebagai layaknya seorang dosen yang mengajak mahasiswanya untuk ikut berpikir & mengembangkan wawasan. Demikianlah cara Pak Chong - sebutan akrabnya - mengajak umat yang umumnya dari kalangan muda untuk mengembangkan wawasan berpikirnya ke arah "Future Confucianism".

Usai Kebaktian, disusul acara hiburan santai dari tiap PAKIN daerah yang hadir (Ambarawa, Semarang, Solo, Yogya, Tuban, Surabaya). Di akhir hiburan santai ini, tuan rumah memberi penjelasan mengenai acara "Slalom Gerak Jalan" yang akan diadakan keesokan harinya. Ternyata penjelasan tuan rumah kurang mendapat respons, para peserta yang seharusnya sebagai pendukung dari setiap program, tampak pasif & apatis. Mungkin mereka sudah terlalu lelah, atukah mereka pun telah jenuh? Atukah kegiatan PAKIN ASSOY tsb. yang belum dapat menggugah mereka untuk memiliki kesadaran kebersamaan & sportivitas?!

Malam pun telah merambah untuk mengajak seluruh peserta mengikuti puncak acara malam di dalam Lithang GERBANG KEBAJIKAN Solo.

Dengan suasana hening & remang-remang - yang ada hanya penerangan lilin di altar dan kesunyian itu menciptakan ketenangan batin - peserta diajak merenungi "Arti Sebuah Persahabatan" yang disampaikan oleh Hs. Tjhie. Renungan malam itu mengetuk hati insan yang mendengar, betapa pentingnya menjadi sahabat dan membina persahabatan sejati, yang penuh Satya, dan yang diridhoi Thian.

Tanpa terasa waktu telah menunjukkan pk. 00.15 dan kami telah sele

sai meresapi renungan sebagai oleh-oleh yang terselip di hati masing-masing selama 45 menit. Tuan rumah pun menyilakan peserta untuk tidur malam. Tapi di tengah malam buta itu sampai pagi menjelang, masih terdengar suara senda gurau peserta, yang mengganggu jam tidur, meskipun mereka tahu jika esok masih penuh dengan acara yang pasti memerlukan energi juga.

Minggu pagi itu seluruh peserta mengikuti acara Slalom Gerak Jalan di Taman Wisata JURUG, Solo. Gerak jalan ini dibagi per-regu daerah, di mana tiap regu berjalan dengan selang waktu 10 menit dan setiap regu diwajibkan mencari & menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam karton - karton yang ditempatkan tersembunyi sepanjang rute gerak jalan. Isi pertanyaan pun bermacam-macam, mulai dari pengetahuan agama sampai pengetahuan umum. Selesai acara ini, seluruh peserta kembali ke Lithang GERBANG KEBAJIKAN.

Acara selanjutnya adalah Lomba Nyanyi dan Lomba Khotbah. Di ruang lain, bersamaan dengan jalannya lomba, diadakan pula diskusi yang membahas makalah renungan malam yang telah disampaikan Hs. Tjhie sebelumnya, yakni tentang persahabatan.

Diskusi dipimpin oleh tc. Gunawan - Ketua PAKIN Solo yang baru - dan dihadiri pula oleh Bs. Indarto, Bs. Suryo Bawono, dan Pak Chong, disamping para peserta muda dari berbagai PAKIN yang hadir.

Yang menarik dari para pembicara muda ini terutama adalah PAKIN Yogya, yang pada kesempatan tsb. menempatkan peserta barunya. Yogya yang selama ini terkesan urakan dan kurang peduli pada pengetahuan agama, ternyata punya juga pakar-pakar muda yang cukup paham akan isi Kitab SUSA kita. Yogya juga mampu menyabet juara II dalam Lomba Khotbah yg dilangsungkan di ruang sebelah. Semogalah insan-insan Yogya ini pada akhirnya mampu bersama rekan-rekannya dari PAKIN ASSOY menjadi penegak-penegak agama Khonghucu yang ulet dan tahan uji di masa mendatang meskipun untuk saat ini masih terasa 'hingar-bingar'. Maklumlah anak muda, dan ini bisa kita lihat pada suasana lomba nyanyi & khotbah yg berisik bukan karena suara peserta lomba, tapi karena suara penonton, yang belum mengerti akan kewajibannya sebagai penonton dan akan kualitasnya sebagai peserta PAKIN ASSOY. Untuk ini semua, alangkah baiknya apabila dalam setiap program pertemuan PAKIN ASSOY (atau juga yang lain) selalu disertakan acara "penanaman kesadaran akan pentingnya Konfusianisme dalam hidup". Tentu saja ini memerlukan kedisiplinan yang ditanamkan pihak tuan rumah, dan kesadaran dari pihak tamu untuk memastuhinya. Disiplin dan ketertiban ini sudah dapat kita jumpai dalam arena diskusi siang itu.

Di akhir diskusi, Bs. Suryo Bawono didukung Bs. Indarto melepaskan sebuah 'uneg-uneg' pada segenap sidang diskusi. Bunsu kita yang dua ini mempertanyakan mengapa begitu sedikit kausing kita dan begitu kecil minat para muda kita untuk menjadi kausing / penebar agama. Dari jawaban para muda peserta diskusi ini, dapat ditangkap semacam keengganan untuk menyandang beban sebagai teladan & panutan masyarakat, karena mereka merasa masih belum dapat (belum ingin, mungkin = Gen) meninggalkan sikap 'urakan' atau yang lainnya seperti sifat suka 'nyerem



JAWA TIMUR



"Anugerah dan bencana adalah kehendaknya kita mesti tabah menjalani hanya cambuk kecil agar kita sadar adalah DIA di atas segalanya ...."

Demikian petikan suara Ebiet dalam denting-denting melodinya. Akibat keganasan alam, derita itu pun tibalah. Mereka kehilangan sanak saudara, tempat tinggal, sawah ladang, ternak dan masih banyak lagi.

Mereka tak terlalu banyak berharap untuk mendapatkan kembali apa yang telah hilang, yang tak mungkin teraih kembali.

Yang mereka harapkan adalah bantuan kita untuk meringankan penderitaannya.

Penduduk kawasan korban Gunung Kelud banyak diungsikan, khususnya masyarakat Kab. Blitar dan Kediri. Amukan Gunung Kelud berupa letusan dan luncuran lahar dingin senantiasa menghantui masyarakat kabupaten tersebut.

Berapa banyak sudah kerugian material yang mereka derita. Berapa

**saudara kita** \_\_\_\_\_ **marina**

banyak korban yang meninggal serta luka-luka akibat letusan itu. Semua peristiwa tersebut mengundang simpati berbagai pihak untuk memberikan sumbangan atas bencana alam Gunung Kelud, sebagai wujud rasa ke-manusiaannya untuk menolong sesama manusia yang menderita.

Untuk itu, pada tanggal 23 Februari 1990 kami atas nama rombongan MAKIN Boen Bio Surabaya, berangkat dengan tujuan lokasi musibah, untuk menyampaikan sumbangan dari umat Khonghucu Surabaya, berupa uang dan barang (kecap, supermie, pakaian bekas-layak pakai). Sebelum itu, PAKIN Boen Bio Sby telah memelopori untuk memberikan sumbangan melalui salah satu surat kabar yang terbit di Surabaya.

Tepat pukul 09.00 WIB, setelah acara sembahyang untuk keselamatan dalam perjalanan sekaligus mendoakan rekan kita yang berulang tahun pada bulan Februari (sebagai rangkaian acara paguyuban), dengan memakai 3 mobil rombongan pun berangkat.

Tapi sayang, di tengah perjalanan salah satu mobil yang kami tumpangi 'ngadat' sehingga untuk mengurus mobil tersebut, dengan terpaksa tiga 'lelanang' Boen Bio tidak dapat ikut serta. Dan penumpang di mobil yang ngadat itu pun dengan terpaksa pula harus 'diungsikan' ke dua mobil lainnya. Sehingga walaupun bersesak ria, kami rombongan 2 mobil terus melaju. Karena semangat "DI EMPAT PENJURU LAUTAN SEMUA ADALAH SAUDARA" - itulah yang membuat kami ingin segera tiba di tempat tujuan dengan selamat.

Perjalanan yang panjang dan cukup melelahkan, dengan tebaran debu dan gundukan-gundukan pasir di sepanjang jalan kawasan kabupaten tersebut, seakan ingin turut serta mengajak kami merasakan penderitaan mereka.

Awan mendung menyambut kedatangan kami untuk melapor di pos penerima bantuan korban bencana alam Gunung Kelud. Semula kami merencanakan untuk menyerahkan langsung sumbangan pada penduduk yang terkena musibah. Tetapi sayang, menurut petugas, kami datang sudah terlalu sore, sehingga cukup rawan dan mengundang resiko kalau kami tetap 'nekad' meneruskan perjalanan menuju lokasi. Apalagi dikatakan jalan menuju daerah tersebut tertutup oleh kabut yang cukup tebal, ditambah pula awan mendung yang menggantung seakan sudah tak sabar lagi.

Akhirnya, untuk menghindari hal-hal yang tak diinginkan, sumbangan diserahkan di pos penerima bantuan. Kecewa memang, karena kami tidak bisa menyaksikan dari dekat lokasi para korban. Namun, masih ada satu harapan kami, semoga sumbangan itu dapat diterima oleh saudara kami dan sedikit banyak dapat menolong penderitaan mereka.

Yaah mereka ... saudara kita. Thien pun tahu itu. Dan hujan deras serta petir jadi saksi perjalanan kami kembali ke rumah masing-masing untuk segera 'bernina-bobo'.

Suara Ebiet masih mengalun sayup bersama deru mobil:

"Perjalanan ini

terasa sangat menyedihkan

sayang engkau tak duduk

di sampingku, kawan ...."

(Terima kasih kami kepada Ks. Subagio T. atas perjalanan ini)



## dispenkasi 3

Dispenkasi adalah kependekan dari Diskusi Pendalaman Kitab SUSI, sebuah kegiatan yang diselenggarakan secara berantai oleh PAKIN-PAKIN se-Jawa Barat dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan agama, dan mempererat tali persaudaraan di antara mereka.

Dispenkasi ini telah berjalan tiga kali, pertama di Karawang, kemudian di Ciamis, dan yang baru-baru ini di Bandung, 23-25 Februari '90. Meskipun Gen tak dapat meliput langsung acara ini, beruntung Bapak Ketua I MATAKIN kita - Ir. W. P. Chong - berkenan memberikan kesan-kesan nya tentang Dispenkasi III ini. Berikut Gen turunkan kesan & pesan beliau, semoga ini dapat banyak memberi manfaat bagi segenap pembaca GENIUS di seluruh Nusantara ini.

Hal pertama yang menjadi kesan beliau adalah adanya suasana Neo Konfusianisme yang memberi warna lain dan kesegaran di kalangan kaum muda konfusian. Sebab Neo Konfusianisme ini mempunyai wawasan yang lebih luas dalam arti sikap serta orientasi, juga adaptif dan akomodatif serta mampu berdialog secara lebih terbuka dengan agama serta tradisi lain, seperti yang dijelaskannya dalam uraian dan saduran Confucian Ethics - Singapore yang dibawakannya dalam sidang Dispenkasi ini. Beliau memang bermaksud untuk menjadikan Dispenkasi kali ini sebagai sarana uji coba apakah Etika Khonghucu masih disalahartikan atau tidak, baik oleh kalangan Konfusian sendiri maupun awam.

Sebaliknya, dalam sidang Dispenkasi ini pula Hs. Tjhie, Bs. Masari, dan Bs. Indarto membawakan uraian yang bernada religius sehingga membawa suasana Dispenkasi III "back to the Traditional Confucianism". Hal ini bukan berarti mengecewakan beliau, sebab beliau mengakui Tradition Confucianism ini memang penting untuk selalu diingatkan agar kita selalu kembali pada inti dasar Konfusianisme sebagai tolok ukur. Tradisional tidak berarti harus mandeg atau tidak kreatif dalam menangkul atau menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan masyarakat yang terjadi, demikian beliau menambahkan.

Lebih lanjut, beliau melihat sudah saatnya kedua sudut pandang itu dikembangkan bersama agar mampu mengadakan penyesuaian yang kreatif, dengan bekal toleransi dan mawas diri sesuai ajaran dasar Khonghucu. Simbiosis sikap ini sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan yang makin kompleks. Dibandingkan ini dengan perkembangan Religi Kristiani, yang menghadapi keperkasaan sains & teknologi dengan memajukan Teologia. Demikianlah beliau sampai pada kesimpulan akan perlunya memajukan ETIKA atau FILSAFAT MORAL KHONGHUCU bersama-sama dengan AGAMA Khonghucu secara harmonis dan saling melengkapi, dengan sikap fleksibel atau lentur ke luar dan konsisten ke dalam, seperti yang diutarakan Ketua MATAKIN, yang sudah seharusnya dipraktekkan setiap

saat secara nyata.

Dengan berFilsafat Moral, kata beliau, kita mampu berdialog serta berargumentasi secara terbuka dengan siapa pun tanpa diliputi oleh perasaan curiga. Dalam hal ini, barangkali beliau memaksudkan bahwa dengan berpijak pada Filsafat Moral kita tak boleh kemudian ikut larut dan lalai untuk mengarahkan orang luar (beragama lain) pada pengakuan Konfusianisme sebagai agama. Sebab lebih lanjut beliau mengatakan bahwa tujuan utama adalah saling pengertian dan saling menghargai kepercayaan masing-masing, yang disebut sebagai "the highest achievement of our human relationship" - hasil tertinggi dari hubungan kemanusiaan. Perlu Gen garisbawahi tujuan utama ini agar dengan ber-Filsafat Moral ini kita tak sampai terjebak sendiri untuk ikut larut dalam pandangan Konfusianisme sebagai sekadar Filsafat Moral dan kemudian memeluk keyakinan lain sebagai agamanya! Lihat saja Lin Yu Tang!! Barangkali ini pula yang dilihat oleh Hs. Tjhie, Bs. Indarto dan Bs. Masari, sehingga beliau merasa perlu untuk menekankan kembali nilai-nilai religi beserta aspek-aspek ritual dalam konfusianisme.

Sehubungan dengan perkembangan Konfusianisme ini, pak Chong kita ini melanjutkan bahwa telah banyak tokoh yang dilahirkan oleh jamannya masing-masing untuk menjelaskan peran Konfusianisme agar kita dapat hidup sejahtera, mulai dari Mencius, Zhu Hsi (Cu Hi), Wang Yang Ming, dari generasi masa lalu, hingga para Neo Konfusian yang bermunculan pada masa kini, seperti DR Tu Wei Ming, DR Wu Te Yauw, DR Wing Tsi Chan, DR D.C. Lau, dan tokoh muda DR Tan Bun Toan, dll, at last but not least Prof. DR. Lee T. Oei, yang telah banyak menyumbangkan karya-tulisnya untuk MATAKIN. Mereka ini dikatakan pak Chong sebagai yang telah menghayati diri sebagai seorang Neo Konfusian, yang berusaha mengadaptasikan dirinya dengan problema kemanusiaan secara kreatif. Dan mereka menyampaikan hasil renungannya berupa pesan-pesan untuk jaman modern, agar kita dapat hidup lebih sejahtera lahir batin. Dan karena itu pesan-pesan ini harus kita pelajari dengan sungguh-sungguh.

Selanjutnya, kembali pada Dispenkasi III ini, beliau mendapatkan kesan adanya satu tekad yang mantap untuk banyak belajar dari manca negara untuk mengejar ketinggalan. Beliau melihat betapa masih sangat langkanya buku-buku referensi mutakhir tentang Konfusianisme modern, ditambah kurangnya penguasaan bahasa Inggris dalam diri banyak pemuda Konfusian kita, sehingga mereka banyak mendapat kesulitan dalam menyajikan karya tulisnya. Langkanya buku referensi ini sebenarnya sudah jauh hari dilihatnya, itulah sebabnya beliau beberapa waktu belakangan ini - terutama setelah menjabat sebagai Ketua I MATAKIN - gencar membagikan buku-buku referensi kepada Gen, dan buletin-buletin Konfusiani lainnya, serta memberi tugas untuk menterjemahkannya.

Dalam pada itu, pak Chong sempat terkejut pula akan pengamatan Bs. Indarto yang melontarkan pendapatnya bahwa sebagian dari kita cederung pandai untuk diri sendiri. Pak Chong melihat hal ini sangat gawat, karena itu berarti pratanda bahwa kita telah terkena polusi egoisme yang tentu akan sangat membahayakan masa depan bangsa. Dari sini beliau berharap, mudah-mudahan Dispenkasi III - Bandung ini memberi se



# trend 1990

## Sudah bukan jamannya lagi kekuasaan diktator seumur hidup

### PROLOG

Eropah Timur bergolak, dunia - pun menggeliat dengan tumbang dan berakhirnya riwayat diktator Nicolai Ceausescu di hadapan regu tembak. Hancurnya dinasti Marcos, di susul nasib Chun Doo Hwan yang tidak lebih baik dari itu. Cuma satu penyebabnya, yakni tuntutan kebebasan menyampaikan pendapat, berkreasi dan berinspirasi yang istilah popnya 'open management'.

### KITA DAN KITA

Kita tinjau dan amati kembali kelembagaan Agama Khonghucu cq MAKIN. Saat ini tidak bisa kita pungkiri, banyak sekali tindakan yang didominasi oleh keputusan satu orang saja yang akibatnya banyak menimbulkan berbagai reaksi ketidaksukaan. Terutama di kalangan kaum muda yang merasa disepelkan dan dianggap anak kecil yang tidak tahu apa-apa.

Akibatnya banyak sekalikaum muda yang potensial yang seharusnya menjadi generasi penerus mulai menarik diri, mundur satu per satu atau berbareng karena gerak mereka dibatasi dengan alasan-alasan yang kadang terlalu mengada-ada.

### MUMPUNG, MABUK

Timbulnya gila kekuasaan (diktator) itu, dikarenakan adanya rasa kebanggaan yang over dosis atau mabuk kekuasaan yang membabi-

buta. Sehingga seorang diktator merasa sangat khawatir kalau-kalau jabatannya digantikan oleh orang lain. Nah, dengan demikian ia berusaha dengan pelbagai cara agar jangan sampai orang lain mampu menandinginya, dan memunculkan sikap egonya, "Aku yang berkuasa, aku yang menentukan, kamu bisa apa!" Memang kadangkala dalam diri seorang pemimpin dibutuhkan sikap diktator saat mengambil keputusan. Akan tetapi kalau ketulusan tentunya akan menghambat organisasi itu sendiri.

Seorang diktator biasanya sudah tidak peduli lagi akan maju-mundurnya organisasi, yang penting adalah kekuasaan dan kebanggaan sebagai ketua atau pimpinan.

Ini bisa kita amati dan kita lihat pada seorang pemimpin yang mulai tidak produktif, dan selalu menceritakan masa lalu, bukannya masa sekarang ini. Biasanya pemimpin macam ini sangat tertutup dan penuh rahasia. Kenapa bisa demikian? Sebabnya cuma satu, yaitu jangan sampai orang lain tahu kelemahannya yang bisa jadi akan menggoyahkan kedudukannya.

### JAMAN EDAN

Gila memang dampak dari sikap seorang diktator. Tragedi di lapangan Tiananmen misalnya, berapanyawa yang melayang sia-sia pada-

hal tuntutannya cuma kebebasan & keterbukaan dari seorang pemimpin

Bagaimana seandainya ini terjadi dalam tubuh organisasi kelembagaan kita? Akankah kita unjuk rasa dengan duduk diam atau sama sekali tidak menampakkan diri ke li thang misalnya. Atau kita bisa jadi penonton melihat seorang ketua MAKIN merangkap sebagai pengkhotbah sekaligus sebagai protokol dan pemimpin lagu. Kalau bisa demikian khan hebat?! Ya nggak?

Adakah seorang diktator dalam tubuh MAKIN? Ah ... saya cuma bisa berharap dan semoga tidak ada,

### NURUT, TUNTUT

Jaman sekarang ini bukannya lagi jaman batu, jaman siapa kuat, dia berkuasa. Dan kita (anda & saya) bukannya bangsa robot yang dapat diperlakukan semauanya. Mari lah kita saling membuka diri, yang baik berilah pujian, yang salah kita perbaiki bersama. Seperti sabda Nabi, "Bila diri sendiri ingin maju berusaha agar orang lain pun maju".

Tidak bisa dipungkiri bahwa saya dan anda membutuhkan pengakuan diri. Seperti saya berharap semoga tulisan ini anda baca dan renungi. Kecuali bila anda adalah seorang diktator, saya sarankan, jangan baca tulisan ini!

SILAKAN BICARA APA SAJA,  
ASAL BERTANGGUNG JAWAB,  
TIDAK MENGHINA  
BUKAN HAL PRIBADI.



### PELAJARAN, SEJARAH

Dari sejarah kita mendapatkan suatu pelajaran yang amat berharga; bahwa perilaku diktatoris itu tidak dapat membawa kemajuan, melainkan kehancuran semata.

Saat ini kita lebih dituntut bersikap luas pandangan, seperti sabda Nabi 'Seorang kuncu itu luas pandangannya dan seksama, seorang siau jien itu sempit pandangannya tetapi tidak seksama.' Dalam dialog yang lain Nabi menegaskan, "Seorang kuncu itu tidak kukuh dan tidak mengharuskan." Nah! Dari ucapan Beliau ini bisa kita tarik suatu kesimpulan bahwa Nabi tidak menyukai sikap diktator atau sewenang-wenang. Dari jaman selagi Nabi Khongcu hidup pun kekuasaan diktator sudah bukan mode lagi, apalagi pada jaman merdeka saat ini.

Akhir kata, dari cerita diatas dapat disimpulkan bahwa diktator-seumur hidup sudah bukan jamannya lagi.

DALANG



MARI KITA ERATKAN PERSAHABATAN  
LEWAT RUANG INI  
KUPON KHUSUS UNTUK PENULISANNYA  
@ Rp. 250,00  
DAPAT DIPEROLEH PADA Tc. SILVIA

# PESAN DAN SALAM



UNTUK PENGIRIM DARI LUAR SURABAYA,  
TULISKAN 'PESAN' ANDA PADA SECARIK KERTAS  
SERTAKAN PERANGKO SESUAI JUMLAH PESAN  
YANG DITULIS (@ Rp. 250,00)  
KIRIMKAN KE SEKRETARIAT GENIUS

Yth. Bs. Masari Saputra JAKARTA - Bunsu, Lanny mohon maaf yang sebesar-besarnya, yang mana Lanny suka ganggu kerja Bs. dengan pene-pene yang Lanny lancar beberapa waktu yang lalu. Tak lupa Lanny ucapkan "Selamat Tahun Baru Khongculek 2541. Semoga Bs. beserta keluarga selalu damai dan bahagia. Siancai..".  
= Lanny/Cimanggis

For Redaksi Genius - Selamat Tahun Baru Khongculek 2541. Semoga toochien semua selalu dalam bimbingan Nabi dalam melaksanakan tugas tch. sebagai umat serta penebar ajaran Nabi Khongcu. Siancai ...  
= Aries 03/Cimanggis

Untuk tc. Denny Christopher beserta keluarganya - Den, kami semua ikut berduka cita atas pulangnya papamu tercinta. Semoga arwahnya mendapat tempat yang layak di sisi Thian. Oh hó ay cay.  
= Dari David Mintara

Untuk Denny Christopher P. - Ikut berduka cita atas meninggalnya ayahanda tercinta, semoga arwahnya diterima di sisi Thian. Oho Ay Cay.  
= Dari Tiang Hay

Untuk tc. Go Fee Mong & Eva Ytk. - Kalau toochien jadi meninggalkan BOEN BIO bukan berarti meninggalkan ajaran Nabi Khongcu 'kan, oleh karenanya kembangkanlah ajaran Nabi kapan saja dan di mana saja Anda berada. Selamat jalan dan sukses.  
= Ks.Subagio Taniwidjaja & Ny.

To my friend Hoo Siu Ling - Trims atas Valentine Card dan renungannya. Semoga dan selalu kebahagiaan menyertaimu. Siancai 1000 X.  
= From : Tiang Yang

Buat : Femong dan Eva - Selamat jalan gadis-gadisku. Semoga kenangan manis yang kita ukir bersama di BOEN BIO dapat ikut senantiasa meneguhkan iman konfusianimu sepanjang hidup di rantau. Selamat berprestasi.  
= satrya

Special to Pranoto Kawito - Hai.. Pran, semoga kamu masih tetap setia ama Fen, awas jangan mbelot tuch, nanti Fen jitek kelapa eh ... kepalanya, biar tahu rasa cuka, he..he..  
= Darikoe yang menanti suratmoe, Fenny Chen

Untuk Umat Khonghucu setanah air - Marilah kita berame-rame berpartisipasi secara aktif, membantu meringankan penderitaan saudara-saudara kita yang terkena musibah bencana alam di mana saja kita berada dan kapan saja. Tuhan pasti meridhoi.  
= Ks.Subagio Taniwidjaja & Ny.

Untuk Tch. Umat Khonghucu penyumbang penderita bencana Gunung Kelud - Tanggal 23 Feb 1990 kita, rombongan MAKIN & PAKIN & WAKIN menyerahkan sumbangan-sumbangan pada penderita bencana Gunung Kelud, adalah fakta merealisasi Ajaran Nabi dan Firman Tuhan, Tuhan pasti meridhoi.  
= Ks.Subagio Taniwidjaja & Ny.

To Pensil - Ah, kayaknya kamu pakarnya, kasih tahu dong resepnya  
= From Dalang

Kamu Tahu - Ya, akupun kangen dengan tahu gorengmu  
= Aku Dalang

Buat tc. Johanis - Trim kartu sincianya. Selamat Tahun Baru Imlek 2541. Juga buat Rully W Apa kabar Semarang, kok sepi-sepi wae? Sudah lama kita tak jumpa!  
= Satrya

Buat tc. Thian Hong - Where there is no will, there is no way! Thian xing jian, jun zi yi zi qiang bu xi!! Anyway, I never forget your participation. Thank you for a l l your time we've spent together!!!  
= DRM

Teristimewa buat CA, BB & HS - Semua bilang si buk, semua bilang tak ada waktu. Ai-cai, sungguh menyedihkan! Wahai, pemuda harapan bangsa!! Apakah aku mesti sendiri menanggung beban?!!  
= DRM

Buat seluruh staff GENIUS - Jadi orang GENIUS mesti penuh semangat bekerja keras memacu diri. Tahan cuaca, tahan bantingan! Dan penuh tanggung jawab!! Karena beratlah bebannya, dan jauhlah perjalanannya.  
= sat

Buat Minarni H - Selamat atas wisudanya tanggal 10-03-90. Wah udah ada embel-embel dranya ya, keren nih ye ...  
= Dari: L.S.cs

Buat Chuy-Chuy - Terus kapan makan-makannya?  
= Dari: Swan cs

Untuk adikku Anih S. - Sorry ya cici belum bisa mbales suratmu. Sabar dikit ya, karena cici memang benar-benar sibuk. Thanks! Semoga tetap rukun gitu.  
= Dari cici Silvia Ling

Untuk Ming Kwang - Aku setuju banget dengan pendapatmu itu. Dan akan lebih setuju bila hal itu benar-benar terjadi di antara kita.  
= Esprit from BB

Tuk Tjoe Djiang - Semoga deh kau mulai tertarik & terus tertarik dengan BB, OK!  
= Someone

Untuk PAKIN Boen Bio Sby - Bagaimana gebrak-gebrakmu yang menggebu-gebu itu? Kok tambah lesu sich.  
= Dari Charles Tee

To my love - Happy birthday for you (25-01). Semoga selalu sukses di segala bidang dan di segala tempat. Siancai.  
= From Me

Terutama buat Anuraga & Rina - Generasimu mulai tampak mengagumkan. Maju terus pantang mundur, jangan goyah dalam segala cuaca.  
= satrya

Tuk Lie Tjie Yong - "Kiong Hie" balik. Trims kartunya. Apa kabar?  
= Dari Chuy Chuy

Tuk Chai Nam Siu - "Sin Chun Kiong Hie", trims kartunya! Aku nggak tahu alamatmu yang sekarang.  
= Dari Chuy Chuy

To Mr. Sukino JAWAI - Hai.. Khun, nyi to mai boi mo nak Genius pun ngai, nyi nak pun ma sha, teu kin ha, ngai han mo pan pun ta su, boi nyong bah.  
= Akoe yang marah Fenny Chen

Just to Mr. Chun di Semparok - Hello.. masih ngingat gua, itu tuch, yang waktu sincia kita ketemu di rumahnya Moi Cin. Wah... belum tua kok udah pikun sich. Jangan-jangan tuch ada gejalanya mau fly, he..he..  
= Akoe Fenny Chen

To Ellysa Dewi, Oox Ruzianox, Sylvia Ling, A Hon, Sie Hiong, Amat John dan David Mint - Sa lamkoe untukmoe dan doakoe selalu bersamamoe. Jangan lupa padakoe OK. Yuk.  
= me, Fenny Chen

Dear femong - Berdiri aku di senja senyap - camar melayang menepis buih; Datangmu tak bisa kutolak, pergimu tak bisa kucegah - termangu aku menatap bayangmu; Selamat Jalan, kuucap dari kejauhan - untukmu, di garis cakrawala.  
= Pujangga Lama

To Fee Mong - Sukses selalu menyertaimu. Percayalah tiada jarak jauh tidak terjangkau. Tiada sesuatu persoalan tidak teratasi, kesombongan mengundang rugi, kerendah hatian mengundang berkah.  
= From Dalang

Untuk tc. Eva yang terkasih - Kalau toochien tak jadi kerja di pulau Bali, manfaatkanlah kesempatan yang baik yang tc. miliki untuk senantiasa mengembangkan agama KHC kita, berame-ramelah mengikuti kebaktian suci, baik dengan keluarga maupun pacar.  
= Ks.Subagio Taniwidjaja & Ny.

Buat Eva - Ndak jadi ke Bali, Va? Memang rasanya lebih baik begitu. Ketika orangtua masih hidup, jangan jauh-jauh mengembara.  
= sat

## HAPPY BIRTHDAY

### JANUARI

### FEBRUARI

- |                                     |                                      |
|-------------------------------------|--------------------------------------|
| = Y. Budi Santoso (Surabaya) - - 01 | = Ks. Phwa Djien Han (Surabaya) - 02 |
| = Ming Kwang (Surabaya) - - - 01    | = Lilis Suryawati (Surabaya) - 07    |
| = Ks. Wawan K. (Karawang) - - - 02  | = Bingky Irawan (Surabaya) - - 07    |
| = Vajraguna Thera (Jakarta) - - 09  | = Lie Tjie Yong (Ambarawa) - - 08    |
| = Siem Lie Ying (Salatiga) - - 10   | = Johanka (Karawang) - - - - 09      |
| = Toni Hendrasto - - - - - 11       | = Reynolds A. (Singkawang) - - 09    |
| = Ami Heryulianti (Cibinong) - - 15 | = Wawah (Karawang) - - - - 09        |
| = Ponggo Wijaya (Krian) - - - - 17  | = Purbo W. (Surabaya) - - - - 11     |
| = Aniek Santoso (Surabaya) - - 24   | = Mulyoko (Karawang) - - - - 14      |
| = Tan Kok Bing (Surabaya) - - - 25  | = E. S. Tenggara (Surabaya) - - 16   |
| = Lenny Wijaya (Adiwerna) - - - 28  | = Huang Kim Shan (Jawai) - - - 29    |
| = Lanlan Herliana (Bandung) - - 30  | = Kwan Siu Geng (Surabaya) - - 29    |



Pada waktu berusia 15 tahun, sudah teguh semangat belajarKu.  
 Usia 30 tahun, tegaklah pendirianKu.  
 Usia 40 tahun, tiada lagi keraguan dalam pikiran.  
 Usia 50 tahun, telah mengerti akan Firman THIAN.  
 Usia 60 tahun, pendengaranKu telah menjadi alat yang patuh  
 (untuk menerima Kebenaran).  
 Usia 70 tahun, Aku sudah dapat mengikuti hatiKu dengan tidak  
 melanggar Garis Kebenaran.

SABDA SUCI II, 4

Kata-kata Nabi ini hampir dapat dikatakan telah menjadi sebuah Nyanyian Sanjak tentang Pandangan Hidup bagi kaum intelektual. Tak terhitung banyaknya para pelajar dari berbagai usia & tingkatan memegang teguh pandangan hidup ini.

Ketika muda, Nabi telah menunjukkan citaNya pada citra diri Pangeran Ciu (Ciu Kong Tan). Selama bertahun-tahun pengembaraanNya, ketika Ia mendapati kenyataan yang tak sesuai dengan cita hidupNya, Nabi masih mengharapakan muncul tanda-tanda dari langit yang dapat membesarkan harapanNya. Tetapi Tuhan tidak memberinya apa-apa sehingga Nabi bersedih, "Burung Hong tidak menampakkan diri, Peta Tanda-tanda tak muncul di sungai. Ah, takkan muncul Pangeran Bijak saat ini." Dan Ia pun kemudian tak lagi mengimpikan kehadiran Pangeran Ciu. Di hari tuanya Ia bahkan seakan-akan mengejek dirinya sendiri, "Ah, kiranya sudah tua dan lemah Aku. Sudah lama Aku tidak bermimpikan Pangeran Ciu."

Di hari tuanya inilah Nabi mengadakan penelitian menyeluruh terhadap Kitab Hikayat / Su King. Diselidikinya catatan-catatan kuno beribu tahun sebelumnya, ditambahkanNya dengan informasi-informasi masyarakat yang telah diperoleh dalam masa-masa pengembaraanNya. Ia juga menyusun Kitab Musim Semi dan Musim Gugur / Chun Chiu King, sebuah Kitab yang memuat analisa se-

jarah tentang pelbagai peristiwa di Negeri Lo sejak 700 SM hingga saat itu (sekitar 500 SM).

Nabi juga mengumpulkan & menyeleksi berbagai upacara & tatacara dari 3 dinasti yang telah ada, Dinasti Ciu, Ien, dan He. Dipelajarinya secara amat mendalam berbagai musik purba yang mengiringi upacara. "Musik adalah getaran jiwa yg muncul dari dalam, upacara adalah gerak luar yang nampak. Biarkanlah gerak luar itu pendek & sederhana; tetapi berikanlah kebebasan pada musik untuk mengiringinya."

Nabi tidak setuju dengan sembarang musik, yang populer pada masa itu. Ia berpendapat bahwa musik itu sangat berpengaruh atas perasaan manusia. Maka, hanya musik yang harmonis, yang membangkitkan getaran rasa ke arah yang benar, yang patut dimainkan. Musik bukanlah sekadar suara. Keduanya sama sekali berbeda, meski saling bertaut. Maka Ia pun kemudian mulai memperbaiki dan mengaransir kembali berbagai musik negeri, bersama-sama dengan penyusunan Kitab Sanjak / Si King tsb.

Kitab Sanjak ini disuntingNya dengan menyeleksi sekitar 3000 sanjak menjadi sekitar 300 buah, dengan membuang pengulangan & menggabungkan lagu-lagu baru yang didapat selama pengembaraanNya.

Dalam masa pengembaraan itu, setiap kali Nabi mendengar lagu baru Ia selaluminta diulangkan dan ke-

mudian mengikutinya hingga benar-benar paham. Dengan cara ini Ia telah banyak menyelamatkan lagu kuno dari kemusnahan.

Begitulah, meskipun Catatan MusikNya telah hilang, namun Sanjak-SanjakNya tetap kita warisi hingga kini (Si King).

Mahakarya lain yang juga ditelurkanNya adalah Komentarnya dalam Yak King / Kitab Perubahan. Kitabku no yang satu ini sangat misterius, sehingga pernah Ia bersabda, "Kalau dipanjangkan usiaKu hingga mencapai umur 50 tahun untuk meyakinkan Yak King, niscaya aku dapat membebaskan diri dari kesalahan-kesalahan besar." (SABDA SUCI VII, 17).

Ternyata, bukan saja Ia dapat memahami Yak King tersebut, bahkan kemudian menyempurnakannya hingga menjadi Yak King seperti yang kita warisi sekarang ini, dengan memusulkan Komentar-Komentarnya yang merupakan babaran & penjelasan lebih jauh dari Yak King sebelum itu (warisan Raja Bun).

Sementara itu, di hari tuanya ini, Dinasti Ciu sedang amat menderita di tangan orang-orang yang amat menjemukan. Di negara bagian-Wee, terjadi perebutan kekuasaan antara ayah & anak (Kwai Khui & Wee Chut Kong); Di negara bagian Cee, setelah rajamuda negeri itu - Cee King Kong - meninggal, terjadi skandal yang amat memuakkan. Putra Mahkota dari Cee King Kong yang masih kanak-kanak, telah dibunuh oleh sebuah keluarga penguasa tanah & diganti dengan pangeran lain. Tetapi pangeran ini gagal memuaskan kehendak sang keluarga feodal tsb. Ia dibunuh juga dan anaknya dinaikkan tahta. Tetapi ia - Cee Kian Kong - bahkan menyusun pemberontakan melawan keluarga tsb. dan akhirnya terbunuh juga.



SANG  
 MAHARAJA  
 juita



Setelah pembunuhan yang ketiga ini, Nabi Khongcu mandi keramas dan kemudian menghadap Lo Ai Kong, "Tien Hing telah membunuh rajanya. Mohon tindakan untuk menghukumnya." Tapi, sang pangeran ternyata tak punya cukup keberanian, "Kita ini lemah. Dan itu karena telah dilemahkan oleh kekuatan Negeri Cee. Bagaimana mungkin kita sekarang berani menyerbunya?" Tapi Nabi melihat peluang besar pada kesempatan ini. Maka Ia berkata, "Rakyat Negeri Cee telah menjadi geram oleh pembunuhan-pembunuhan itu. Apabila kita menggerakkan bala tentara, niscaya mereka akan berpihak pada kita dan akan mudah bagi kita untuk menaklukkan Negeri Cee ini." "Baiklah," sejut Lo Ai Kong.

"Beritahukan saja pada ketiga keluarga besar itu!" (SABDA SUCI XIV, 21)

Nabi sangat terpojok dengan jawaban sang pangeran ini. Ia pernah menjadi menteri negara dan karena itu merasa berkewajiban memberi saran ketika ada peluang yang baik demi kemajuan negerinya. Tapi perintah Lo Ai Kong untuk memberi laporan pada ketiga keluarga besar Negeri Lo, sungguh menurunkan harga dirinya.

Meskipun begitu, ditelannya saja perlakuan yang kurang pantas itu, "Aku pernah menjadi menteri, maka tidak berani tidak memberi laporan (menjalankan perintah)." Maka Ia memberi laporan kepada ketiga keluarga bangsawan negeri Lo itu, tapi mereka pun tak menanggapi usul Nabi. Ia sangat kecewa akan hal ini, dan sejak itu Nabi tak berminat lagi mencampuri urusan negara. Beliau makin membenamkan diri dalam penyusunan & penyelesaian Kitab-Kitab.

Dan 'hawa kematian' mulai datang menyergahnya. Pada tahun 483 SM, anaknya - Pik Gi - meninggal dunia. Setahun kemudian disusul dengan kematian Gan Hwee, muridnya yang terkasih. Kematian Gan Hwee ini sungguh

mendukakan Beliau, karena kepada nyalah Nabimenaruh harap yang amat sangat sebagai pengganti Beliau di kemudian hari. Duka Sang Nabi yang begitu dalam ini sungguh memprihatinkan murid-muridnya sehingga mereka memperingatkan Nabi untuk tak terlalu bersedih demi kesehatan Beliau sendiri. Tapi Nabi menjawab, "Terlalu sedihkah Aku? Kalau Aku tidak bersedih untuk dia, untuk si apakah Aku boleh bersedih?"

Meskipun begitu, Ia tak sampai kehilangan pikiran jernihnya. Ketika ayah Gan Hwee meminta agar Nabi menjual keretanya untuk membeli peti pembungkus peti mati Gan Hwee, Ia menolak. "Pandai atau tidak, semua murid Kuanggap sebagai anakku. Ketika Li (Pik Gi, anaknya) meninggal dunia juga hanya memakai peti mati saja tanpa peti pembungkus. Aku pun tidak semestinya membelikan pembungkus itu sehingga tidak mempunyai kendaraan, karena bagaimana pun Aku dahulu pernah menjabat sebagai menteri, sehingga adakalanya Aku tak boleh berjalan kaki saja." Nabi memang sedang tidak dalam kondisi keuangan yang berkecukupan.

Dan Beliau memperlakukan Gan Hwee, seperti juga anaknya Pik Gi, sebagaimana layaknya seorang Siswa yg kondisi ekonominya kurang mampu, yakni sederhana saja - tanpa petimati luar, pembungkus petimati dalam.

Tetapi murid-muridnya berpandangan lain. Mereka memandang pantas bagi seorang Gan Hwee untuk mendapat perlakuan istimewa karena prestasinya yang sangat menonjol sebagai siswa. Maka mereka mengumpulkan uang dan mengadakan upacara penguburan secara besar-besaran.

Atas tindakan mereka ini, Nabi cuma bisa mengumam, "O Hwee. Engkau memandang Aku sebagai ayahmu sendiri, tetapi Aku tak dapat memperlakukan engkau sebagai anakku

sendiri. Sungguh ini bukan maksud-Ku, ini kehendak kawan-kawammu!" .....(SABDA SUCI XI, 8-9-10-11)

Setahun kemudian, menyusul pula peristiwa buruk dalam kehidupan Sang Nabi. Pada tahun 481 SM, Lo Ai Kong bersama beberapa menteri & pengikutnya mengadakan perburuan di hutan Tai-ya. Dan dalam perburuan tsb., terbunuhlah seekor hewan ganjil yang bertubuh seperti rusa dengan sisik kehijau-hijauan dan kepalanya bertanduk tunggal yang lunak berdaging. Para 'pemburu' itu tak seorang pun yang tahu makhluk apa itu gerangan. Dan dalam kebingungannya, mereka teringat pada Nabi Khongcu yang dianggap memiliki pengetahuan yang sangat lengkap.

Pernah suatu ketika ditemukan sebuah kerangka raksasa. Nabi yang diminta pendapatnya, ketika semua orang sudah bingung, menyatakan bahwa itu adalah kerangka dari Fang Feng Shih, yaitu seorang manusia raksasa dari Tiongkok Utara yang dihukum mati oleh Raja Ie karena terlambat datang memenuhi panggilan Ie.

Pernah pula ketika Nabi sedang berada di negeri Tien, seekor raja wali jatuh mati di atap istana negara. Burung itu mati tertembus anak panah yang panjangnya sekitar setengah meter dan bermata batu. Dengan melihat ciri-ciri anak panah tsb., Nabi mengatakan bahwa burung itu telah menempuh perjalanan yang amat jauh dari Utara sana dengan panah di tubuhnya itu. Burung itu pasti telah melintasi wilayah suku Su Shen dan terpanah di sana. Lebih lanjut Beliau menjelaskan, "Dahulu suku Su Shen pernah ditaklukkan oleh Raja Bu, dan mengirimkan anak panah bermata batu yg menyatakan ciri sukunya sebagai upeti tanda takluk kepada Raja Bu. Ketika salah seorang putrinya meni-

kah dengan seorang pangeran negeri ini, Raja Bu menyertakan pula beberapa pusaka kerajaan Ciu dan salah satunya adalah anak panah suku Su Shen. Cobalah baginda periksa tempat penyimpanan pusaka negeri ini." Ternyata benar! Pusaka yang telah tersimpan 600 tahun sebelumnya itu, serupa benar dengan yang menancap di tubuh rajawali. Ini membuktikan betapa kepawaian Nabi dalam mengenal hal-hal kuno dan langka.

Begitulah maka Lo Ai Kong mengirim utusan untuk menjemput Nabi, & Beliau tak ayal lagi segera bergegas berangkat. Rupanya Beliau sudah menduga meski belum berani me-

#### IKUT BERDUKA CITA

atas meninggalnya

Bp. THE HONG TJOEN  
(Ayahanda tc. Denny Christopher)

pada tgl. 31 Januari 1990,  
dalam usia 54 tahun.

dan

Bp. KWAN KING KHOEN  
(Ayahanda tc. Kwan Siu Geng)

pada tgl. 29 Maret 1990,  
dalam usia 75 tahun.

Semoga arwahnya dapat kembali dengan tenang ke Haribaan Kebajikan THIAN, dan keluarga yang ditinggalkan senantiasa dalam keteguhan Iman kepada THIAN.

o-ho, aicai \_\_\_\_\_ GENIUS



mastikan sebelum melihat sendiri.

Demi dilihatNya makhluk itu, ber-serulah Nabi dengan penuh haru, "I-tulah Kilin! Mengapa engkau menam-pakkan diri? Mengapa engkau menam-pakkan diri? Selesai pulalah kira-nya perjalananKu sekarang ini!" Ke-mudian Nabi melanjutkan bersanjak,

"Pada jaman Tong Giau dan Gi Sun Muncul pesiar Kilin & Burung Hong Kini bukan waktumu!

Apa yang kau cari?

Oh, Kilin... Kilin....

Sungguh hatiKu bersedih."

Setelah terbunuhnya Sang Kilin, Tu-han telah menurunkan hujan darah, yang membentuk huruf-huruf di luar gerbang Lo Twan yang berbunyi sbb:

"Segera jadikan Hukum Suci Sudah tiba waktuMu Khongcu Dinasti Ciu akan musnah Bintang sapu akan muncul Kerajaan Chien akan bangkit Dan terbitlah huru-hara Kitab-Kitab akan dimusnahkan Tapi AjaranMu Akan tetap lestari tak terputuskan"

Setelah kejadian ini Nabi meny-iapkan upacara sembahyang. Diletak-kanNya Kitab-Kitab Suci yang telah selesai disusunNya di atas-meja sem-bahyang, dikumpulkanNya semua mu-rid, lalu bersama-sama menghadap ke arah Bintang Utara dan membongkok-kan diri tiga kali. Kemudian dia-cungkanNya pena ke arah Bintang U-tara seraya berucap, "Kini telah cukup Aku menjalankan perintah Thi-an bagi manusia. Telah Kuselesai-kan penyusunan Kitab-Kitab Suci. Bila telah sampai waktuKu, Aku si-ap pulang ke Haribaan Thian."

Selesai Nabi berucap, nampaklah awan gelap di sebelah Utara yg ke-mudian berganti menjadi halimun pu-tih. Setelah halimun itu buyar, nam-paklah pelangi dengan kelima warna

nya yang indah.

Sejak saat itu, Nabi benar-be-nar menarik diri dari kehidupan du-niawi. KesedihanNya makin bertam-bah ketika mendengar muridNya yang paling pemberani dan jujur - Cu Lo-mati terbunuh di negeri Wee.

Sebelum Nabi pulang ke negerinya Lo, Cu Lo telah diterima bekerja pa-da putra Khong Buncu. Khong Bun-cu adalah seorang bangsawan negeri Wee yang dipuji Nabi sebagai orang yang pandai, tapi suka belajar & tak ma-lu bertanya sekalipun kepada bawah-annya.

Ketika Cu Lo sedang bertugas ke luar kota, timbullah perebutan ke-kuasaan oleh Kwai Khui yang berhas-il menggulingkan kekuasaan Wee Chut Kong - anaknya sendiri (lihat GENIUS edisi 44). Mendengar hal ini, Cu Lo yang penuh keberanian ta-pi kurang bijaksana dalam menilai suasana, segera pulang menyerbu & bertempur seorang diri melawan para pemberontak itu. Betapapun tangguh nya Cu Lo, ia dapat dilukai oleh panah-panah gelap sehingga menderi-ta luka-luka berat dan akhirnya gu-gur. Tapi sebelum gugur, masih sem-pat ia meraih kembali topinya yang jatuh dan mengenakannya kembali di



kepala sambil berkata gagah, "Seo-rang Kunci sekalipun binasa takkan meninggalkan Kesusilaan. Ya, Guru Khong, muridMu ini hanya sampai di sini saja!"

Bahkan menjelang ajal pun, rupa-nya Cu Lo masih sempat mengingat Gu-runya dan teguranNya dulu, yang be-gitu dalam membekas di benaknya. Pernah suatu ketika Cu Lo terlam-bat datang menghadap Nabi di ruang belajar tanpa mengenakan topi. Na-bi kemudian menegurnya, "Bagaimana kah seorang laki-laki bisa tak me-ngekankan topi di kepalanya?" Cu Lo sangat terkejut, dan cepat-cepat pergi mengambil topinya.

Setahun setelah kematian Cu Lo, suatu pagi di tahun 479 SM, Nabi berjalan-jalan di halaman rumahNya sambil melantunkan sebuah sanjak:

"Gunung Thai runtuh  
Balok-balok patah  
Selesailah riwayat Sang Bijak"

Cu Khong yang kebetulan datang menjenguk, mendengar Nyanyian Sang Nabi dan kemudian membalas bersanjak pula,

"Bila Thaisan runtuh,  
apakah yang boleh kulihat?  
Bila balok-balok patah,  
di mana tempatku berpegang?  
Bila Sang Bijak gugur,  
siapakah sandaranku?"

Nabi segera mengajak Cu Khong ma-suk, dan berkata: "Semalam Aku ber-oleh penglihatan, duduk di dalam se-buah gedung di antara dua tiang ru-mah. Inii mungkin karena Aku ketu-runan dinasti Ien (seorang keturun-an dinasti Ien, bila meninggal, pe-

ti jenazahnya disemayamkan di anta-ra dua tiang rumahnya). Tiada raja suci yang datang, siapa mau mende-ngar AjaranKu? Kiranya sudah tiba saatnya Aku meninggalkan dunia ini!" Tujuh hari kemudian, wafatlah Sang Nabi.

Tiada harta benda yang diting-galkanNya. Tiada pula mahkota kebe-saran duniawi yang dapat diwariskanNya. Ia 'cuma' meninggalkan sepe-rangkat Kitab, dan sekelompok mu-rid yang amat mengasihinya, yang rela berkabung selama 3 tahun seba-gai kematian orangtuanya, berkum-pul membuat pondok-pondok di seki-tar makamNya. Bahkan Cu Khong ber-diam di sana berkabung selama 6 ta-hun.

Sang Bijak telah gugur, memang. Tapi ia meninggalkan sebuah Sandar-an yang teramat teguh, yang tak le-kang karena panas, tak lapuk karena hujan, dan tak basi karena masa!



#### SUMBER PENULISAN

Acuan Utama: CONFUCIUS, In Life and Legend - Betty Kelen

Tambahan: Kitab Pengantar Membaca SUSI - MATAKIN  
Hikayat Nabi Khongcu (Bergambar) - MATAKIN  
CONFUCIUS, The Analects - D.C. Lau





# ZONA PSIKE

Pengasuh : CAKRA KELANA

Punya masalah yang tak terpecahkan? Berkirim suratlah pada kami, ceritakan secara lengkap masalah anda. Cantumkan: Nama (boleh samaran); alamat; usia; pendidikan; status perkawinan (menikah/belum); urutan dalam keluarga. Pada pojok kiri amplop surat anda, tuliskan: "ZONA PSIKE"

## AYAH IDEAL

- Berperan sejak awal (dari kandungan/anak-anak)
- Mengenal anak secara menyeluruh
- Mengobarkan semangat anak dan membesarkan hati anak (ayah bisa lebih rasional daripada ibu yang lebih emosional)
- Melarang yang sepatutnya dilarang dan memerintah yang sepatutnya di perintah (dengan memberikan alasan)
- Jadilah pendengar yang baik
- Tidak menuntut kepatuhan tanpa dasar (beri alasan untuk setiap perintah yang harus dituruti)
- Menyediakan lingkup suasana yang menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan anak  
misal: ekonomi lemah -- zaman video --> belikan bacaan
- Perkenalkan anak pada keindahan dan seni (terutama seni mengkritik) Beri alasan dan jawaban setiap pertanyaan --> untuk menumbuhkan kreativitas.
- Harus sebagai orang tua sekaligus ayah. Ayah figur identifikasi, kasih sayang
- Menyediakan waktu luang untuk anak
- Tidak menghukum dengan pukulan --> bisa membawa pola tingkah laku pada anak selanjutnya.  
Dibesarkan dengan pukulan --> menjadi anak ringan tangan  
Kalau pada anak perempuan --> bisa frigid dan mendendam pada lawan jenis
- Sadarlah bahwa warna kepribadian ayah sangat mempengaruhi anak  
misal: orang tua yang suka humor --> sense of humor anak menjadi tinggi

bahan:  
pelajaran kuliah

TERAS = 17

mereka tidak berdoa sebelum makannya, tolong mereka disadarkan ya"  
"Cuma, mereka apa tidak malu, kalau sampai ada umat lain yang mengingatkannya?! Ah, biar saja malu, memang salah mereka sendiri!" lanjut Pensil berkata dalam hati.



## Oh, bulan ..... marina

Istilah menstruasi atau kita kenal juga dengan datang bulan, haid, menses dan istilah-istilah lain yg cukup banyak beredar dalam masyarakat, merupakan kata yang sudah tak asing lagi alias akrab terdengar bagi telinga kita, terutama bagi kaum wanita.

Haid merupakan proses fisiologis yang terjadi karena kebesaran Thian. Oleh sebab itu menjadi "kebanggaan" wanita, sekaligus 'meropotkan' karena kemudian banyak masalah dan pertanyaan yang timbul dari sana.

Berikut saya uraikan beberapa permasalahan yang kerap menjadi pertanyaan dan terjadi di sekitar kita sehubungan dengan masalah haid tersebut.

OH, UNTUK PERTAMA KALI BULAN I T U  
DATANG

Akhirnya engkau datang j u a bu

lan. Aku senang, karena kata mama itu pertanda aku mulai beranjak dewasa. Tapi, kok kamu bisa datang begitu tiba-tiba sih bulan? Untung-untung saja kamu mengunjungiku di rumah. Kalau terjadi di sekolah dan diketahui teman-teman? Waduhh .... betapa malunya aku, di mana Khan ku teruh wajahku ini?

Demikianlah mungkin galau hati sebagian gadis remaja yang mengalami haid untuk pertama kali (menarce). Nah, sekarang marilah kita telusuri apa sebab bulan itu sampai muncul.

Sejak masa pra remaja, hormon estrogen yang ada dalam tubuh wanita terus meningkat jumlahnya. Ini terjadi secara perlahan-lahan dan terus menerus. Dengan meningkatnya hormon ini, organ-organ reproduksi seperti rahim, payudara, bagian alat kelamin sebelah luar menjadi berkembang, dan kulit pun semakin cantik dan halus. Tubuh juga tak ingin



ketinggalan, ia pun tumbuh menjadi besar.

Pada puncaknya, dinding rahim sebelah dalam yang akan menjadi tempat tertanamnya sel telur yang akan dibuahi bertambah tebal. Bila penebalan sudah cukup, sel telur pun keluar dari indung telur (organ yg memproduksi sel telur) dan menempel pada dinding rahim. Apabila pada saat ini ada sperma pria yang masuk dan membuahi sel telur, terbentuklah embrio, yang menjadi permulaan anak manusia. Inilah yang dikenal sebagai kehamilan.

Bila sel telur tadi (biasanya tiap bulan hanya keluar satu sel saja) tidak dibuahi sperma, dia akan terbang keluar bersama gugurnya lapisan dalam rahim yang menebal tadi. Keluarlah dia sebagai darah dari alat kelamin. Dan inilah yang disebut haid atau menstruasi. Biasanya menstruasi pertama muncul antara usia 10-14 tahun. Pada permulaan, haid datang tidak teratur. Setelah berlangsung sekitar 6 bulan dari haid pertama, secara berangsur-angsur menjadi teratur & akan keluar sekali sebulan.

#### APA AKIBATNYA BILA HAID PERTAMA DATANG TERLALU CEPAT ?

Akibat yang paling jelas dari pubertas precoc ialah perkembangan biologis yang lebih cepat, sementara kemampuan mental normal saja. Badan tumbuh lebih cepat tetapi berhenti lebih cepat pula. Dan dorongan seks meningkat lebih cepat. Oleh karena itu diperlukan penerangan, dalam hal ini pendidikan seks yang benar kepada anak, terutama kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.

Sampai saat ini tercatat wanita termuda yang mendapat haid pertama dalam usia amat dini bernama Lina Medina asal Peru dengan usia 3 ta-

hun. Usia 4 tahun 10 bulan ia hamil dan pada usia 5 tahun 7 bulan melahirkan dengan operasi Caesar.

#### BENARKAH ANGGAPAN BAHWA DARAH HAID ITU KOTOR ?

Darah haid adalah campuran jaringan dinding rahim yang lepas & darah. Campuran itu berkumpul dalam rahim dan perlahan-lahan keluar melalui vagina. Karena sempat berkumpul sekian lama dalam rahim, warnanya menjadi merah tua, lebih kelam dari warna darah pada umumnya.

Pada saat berkumpul itu, darah bisa dihinggapi kuman-kuman yang ada dalam rahim sehingga sering dikategorikan sebagai darah kotor. Bila haid cukup deras, kemungkinan warna darahnya merah segar seperti darah biasa, karena tak sempat berkumpul atau mengendap dalam rahim.

Menurut ilmu kedokteran, semua cairan yang keluar dari tubuh dianggap sudah kotor. Tetapi secara alamiah, sebelum dihinggapi kuman atau racun, cairan itu masih bisa dianggap bersih. Artinya walaupun terpegang tak berbahaya.

#### MENGAPA ADA ORANG YANG MENDERITA SAKIT PERUT MENJELANG HAID SEMENTARA YANG LAIN TIDAK ?

Penyebab rasa sakit menjelang haid sebagian besar disebabkan faktor psikologis. Misalnya stres menjelang ujian, konflik di tempat kerja atau pun pening menghadapi pekerjaan bertumpuk-tumpuk yang tak selesai juga, dan sebagainya.

Tetapi ada juga yang memang sensitif terhadap rasa sakit. Pengerutan atau kontraksi pada rahim yang mengeluarkan darah haid, membuatnya amat kesakitan terutama pada bagian bawah perut. Sementara pada orang lain yang lebih tegar, hal itu dianggapnya sebagai sesuatu yang tidak menyiksa.

#### MENGAPA SETIAP MENJELANG HAID GAIRAH SEKSUAL MENINGKAT ?

Peningkatan gairah seksual menjelang haid banyak dirasakan oleh wanita yang sudah menikah. Menurut beberapa ahli, peningkatan itu disebabkan oleh faktor psikis dan fisik.

Faktor psikis di sini ialah karena adanya kesadaran akan datangnya masa terlarang, menyebabkan timbulnya keinginan untuk menikmati keintiman sebelum masa itu tiba.

Sedangkan faktor fisik adalah terjadinya peningkatan hormon progesteron. Menjelang timbulnya haid, hormon estrogen akan menurun & hormon progesteron meningkat. Lantas, sebagian hormon progesteron ini diubah oleh tubuh menjadi testosterone yang sifatnya meningkatkan dorongan seks. Akibatnya, menjelang haid para wanita merasakan dorongan seksualnya bertambah dan menjadi lebih peka.

#### BOLEHKAH MELAKUKAN COITUS KETIKA HAID ?

Boleh tidaknya melakukan coitus (hubungan intim) ketika haid masih diperdebatkan. Banyak ahli melarang wanita melakukan hubungan seks ketika haid dengan alasan mencegah masuknya kuman dan bakteri ke dalam rahim. Sebab pada waktu haid, lapisan dinding rahim terkelupas sehingga rahim menjadi lebih terbuka. Dan ini mudah mengakibatkan infeksi, karena kuman dan bakteri bisa masuk dengan lebih leluasa.

Meskipun begitu dari pengamatan di klinik, belum ditemukan bahaya karena coitus pada waktu haid. Hanya saja, dari beberapa penderita radang rahim mengakui bahwa mereka sering melakukan hal tersebut. Yang jelas dari sudut kebersihan, coitus ketika haid memang kurang terjaga. Dan dari sudut pandangan agama, ada

anggapan bahwa melakukan tindakan itu sama dengan dosa.

#### BENARKAH TAMPON MERUSAK SELAPUT DARAH (HYMEN) ?

Ya. Tampon yang berbentuk bulat dengan panjang kira-kira 5 cm itu memang sudah disesuaikan dengan lubang vagina, tetapi dari cara pemakaiannya yang dimasukkan ke dalam liang vagina, tampon hanya cocok dipakai oleh wanita yang sudah menikah!

#### BOLEHKAH MELAKUKAN PERSEMBAHYANGAN PADA SAAT HAID ?

Masih banyak kiranya wanita umat Khonghucu di sekitar kita takut melakukan persembahyangan pada saat haid, karena secara psikis merasa dirinya kotor dan tidak layak berdoa kepada Thian sehingga tak mau memegang hio (dupa) pada saat doa bersama.

Memang ada beberapa agama yang melarang umatnya bersembahyang pada saat haid. Tetapi bagi agama Khonghucu larangan itu tidak ada.

Dalam Kitab Suci Agama Khonghucu pun (Su Si & Ngo King) tak tercantum larangan bagi umat yang sedang haid untuk melakukan persembahyangan kepada Thian YME.

Kalau kita mau menyadari serta menelusuri kembali, bukankah haid itu suatu peristiwa yang wajar, normal dialami oleh setiap wanita. Bahkan kaum wanita seharusnya merasa bangga akan rahmat Thian yang satu ini, yang terjadi karena kebesarannya, diberikan secara 'natural' dalam kehidupan kita.

Sehingga pada akhirnya, bagi wanita umat Khonghucu tak usah merasa takut dan tidak seharusnya meninggalkan acara persembahyangan hanya karena masalah menstruasi. Bukankah demikian? Ya, memang seharusnya demikian. (efka)



## PENANGGULANGAN PENYAKIT RABIES

oleh: Drh. Liang Kaspe



### LATAR BELAKANG :

Penyakit rabies merupakan salah satu penyakit yang berbahaya, karena selain pada hewan peliharaan (anjing, kucing, kera) penyakit ini juga dapat menyerang manusia. Sampai saat ini, belum ada obat bagi penyakit rabies, sehingga hewan atau manusia yang terserang selalu berakhir dengan kematian.

Penyakit ini disebabkan oleh semacam virus yang berlapis dengan jaringan lemak. Penyakit rabies hanya dapat menular melalui luka - akibat gigitan atau cakaran - yang tercemar oleh air liur penderita rabies. Virus akan langsung merusak jaringan syaraf penderita baru, sehingga menunjukkan gejala yang mirip dengan tingkah laku gila, yang disebut sebagai penyakit anjing gila.

Di Indonesia penyakit ini merupakan suatu wabah yang sukar diberantas. Hampir semua daerah/propinsi di Indonesia merupakan daerah wabah rabies. Karena itu, penting sekali untuk melakukan tindakan pencegahan dan penanggulangan penyebaran penyakit rabies dari satu daerah ke daerah lain.

### PENCEGAHAN :

Tindakan pencegahan lebih sering dilakukan terhadap hewan-hewan yg. peka rabies. Selain hewan peliharaan (anjing, kucing, kera), penyakit rabies ini juga dapat menyerang hewan-hewan liar, misalnya orang utan, singa, kelelawar dan sebagainya.

Tindakan pencegahan yang dilakukan pada hewan yang sehat dan belum menggigit makhluk lain adalah sebagai berikut :

1. Anjing, kucing dan kera piaraan tidak dibiarkan berkeliaran tanpa terkendali agar tidak mengganggu masyarakat di sekitarnya.
2. Memberikan vaksinasi secara rutin dan teratur kepada hewan-hewan peliharaan yang peka terhadap rabies. Yang berhak melakukan tindakan vaksinasi adalah Dinas Peternakan dan dokter hewan; yang kemudian akan menerbitkan sertifikat/surat keterangan. Vaksinasi ini dilakukan setiap tahun untuk daerah yang terjangkit wabah rabies, sedangkan pada daerah yang bukan daerah wabah rabies vaksinasi dilakukan tiap tiga tahun.
3. Menjaga tata tertib lalu lintas hewan antar daerah/propinsi. Anjing, kera, kucing serta satwa lain yang sering dibawa bepergian

harus dilengkapi dengan surat-surat kesehatan dan surat vaksinasi yang dikeluarkan oleh Dinas Peternakan atau dokter hewan.

4. Melakukan penangkapan dan penyusutan jumlah hewan-hewan yang tidak berpeliharaan dan berkeliaran di tempat-tempat umum seperti pasar, rumah makan, rumah sakit dan lain-lain. Cara penyusutan terbaik adalah tindakan sterilisasi sehingga hewan-hewan tersebut tidak dapat berkembang-biak.

Bila hewan-hewan piaraan itu telah menggigit manusia atau makhluk hidup lainnya, maka harus diambil tindakan sebagai berikut :

1. Mengusahakan menangkap hewan yang baru menggigit dalam keadaan hidup. Sama sekali dilarang membunuh hewan yang baru menggigit.
2. Melaporkan kepada Dinas Peternakan atau dokter hewan setempat untuk penanganan lebih jauh terhadap hewan tersebut.
3. Hewan yang ditangkap itu segera diletakkan dalam tempat tersendiri (=tempat isolasi), kemudian tingkah lakunya diamati selama empat belas hari.

### PENANGGULANGAN PENYAKIT RABIES PADA MANUSIA :

Manusia/makhluk hidup yang baru digigit oleh hewan-hewan yang peka rabies harus mendapat penanganan yang serius sejak awal. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Luka bekas gigitan segera dicuci dengan air bersih dan sabun. Dengan adanya sabun maka lapisan lemak yang membungkus virus akan hilang, virus akan lemah dan tidak mampu mencapai susunan syaraf.
2. Penderita segera dibawa ke Puskesmas atau dokter umum terdekat - untuk mendapatkan penanganan luka secara intensif.
3. Dokter yang bersangkutan akan menentukan apakah penderita perlu mendapat vaksinasi terhadap rabies atau juga dengan pemberian serum. Hal ini sangat tergantung dari pengamatan hewan yang baru menggigitnya.

### KESIMPULAN :

Wabah penyakit rabies ini dalam waktu yang agak lama akan dapat ditanggulangi dengan baik, asalkan masyarakat mau membantu program-program pemerintah dengan penuh kesadaran dan disiplin tinggi. Misalnya semua pemilik hewan membawa hewan peliharaannya ke dokter hewan atau Dinas Peternakan untuk mendapatkan vaksinasi rabies secara teratur. Contoh lain, adalah mengurangi pembuangan hewan peliharaan - terutama kucing - ke daerah umum (pasar, rumah sakit, rumah makan) Bila telah tidak menyukai, hewan peliharaan tersebut sebaiknya diberikan kepada orang yang menginginkan dan dapat merawatnya.

Di negara-negara maju, hewan peliharaan yang tidak dirawat atau sudah tak disukai langsung dibawa ke klinik hewan untuk ditidurkan selamanya. Hal ini akan mencegah terjadinya penularan berbagai penyakit dan tidak akan mengganggu masyarakat.

Karena itu, sebagai masyarakat yang baik dan berdisiplin tinggi, marilah kita sekarang mulai memperhatikan hewan-hewan peliharaan kita, agar tidak mengganggu ketenteraman dan kesehatan masyarakat di sekitarnya.





# GENIUS

BERTANYA

Uji Kecakapan Adik

UKA 9

## ∞ Tiong Sie ∞

Garis besar ajaran Agama Khonghucu adalah Tiong Sie, yakni setia & tahu menimbang (Tepa Sarira). Yang dimaksud setia adalah sungguh-sungguh menjalankan kewajiban serta selalu siap membantu sesama. Sedangkan Tepa Sarira dari bahasa Jawa yang artinya bisa kita lihat dalam Sabda Suci XV, 24 : Cu Khong bertanya, "Adakah suatu kata yang boleh menjadi pedoman sepanjang hidup?" Nabi Khongcu bersabda, "Itulah Tepa Sarira! Apa yang diri sendiri tiada inginkan, janganlah diberikan kepada orang lain."

Untuk dapat bersikap Tiong Sie ini, ada banyak hal yang bisa kita jadikan pedoman. Di dalam ajaran Agama Khonghucu, kita mengenal empat pantangan :

- a/ yang tidak susila jangan dilihat
- b/ yang tidak susila jangan didengar
- c/ yang tidak susila jangan diucapkan
- d/ yang tidak susila jangan dilakukan

Adik-adik, di dalam menjalani kehidupan ini, manusia tidak akan lepas dari keinginan/nafsu duniawi. Misalnya saja, menghendaki pakaian-pakaian yang serba indah, perlengkapan jasmani yang indah-indah sebagai penghias diri, dan sebagainya.

Tetapi, janganlah kita lengah. Bahwa laku bajik dalam kasih itulah yang lebih utama sebagai penghias jiwa, dan yang akan menunjukkan ke-luhuran budi. Oleh karenanya, kita masih harus terus belajar dari tempat yang rendah ini terus maju untuk mencapai yang tinggi. Kita harus dapat membawa diri, dengan jalan mengendalikan hawa nafsu, untuk kita arahkan segenap perbuatan kita pada yang susila. Marilah kita kembangkan kebajikan, tekun dalam susila untuk menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak pantas.

Dalam UKA kali ini, kakak akan menguraikan 5 laku rendah hati, yang wajib kita laksanakan dalam hidup sehari-hari, karena 5 laku rendah hati ini merupakan cermin jiwa seseorang yang terujud dalam perbuatannya.

### 1. RAMAH TAMAH

Suatu sikap gembira penuh dengan kerendahhatian yang didasari untuk mengakrabkan persaudaraan dan saling tolong menolong dalam menghadapi atau melayani orang lain.. Inilah yang dinamai Ramah Tamah. Dan sikap ini tampak dari luar sangat manis, penuh pengabdian kepada orang lain, tetapi tetap berwibawa karena "keramahtamahan" itu didasari oleh maksud-maksud yang baik, suci dan tulus.

### 2. BAIK HATI

Suatu sikap berpandangan baik, menaruh simpati serta bersedia membantu orang lain tanpa memperhitungkan untung dan rugi. Dan sikap baik hati ini merupakan sikap yang sangat diperlukan dalam pergaulan hidup. Mengapa? Karena masyarakat sering kali menilai seseorang atas dasar kebaikan dalam perbuatannya.

### 3. HORMAT

Termasuk dasar atau alat dari pergaulan hidup manusia. Kita kenal istilah saling menghormati. Terhadap yang lebih muda, kita menghargai dan membimbing, kepada kawan kita berlaku mengindahkan dan menyegani. Dan terhadap yang lebih tua, kita harus bersikap sungguh-sungguh, penuh dengan ketulusan, pengabdian dan rasa kasih sayang. Tanpa adanya rasa hormat, pasti terjadi pelanggaran-pelanggaran terhadap kepribadian orang lain dan akhirnya timbullah persengketaan; di mana yang kuat akan menang (hukum rimba) tanpa mengingat akan Peri Kebenaran.

### 4. SEDERHANA

Yang dimaksud adalah suatu sikap/perilaku yang tidak bermewah-mewahan atau berlebih-lebihan. Melainkan menerima, memakai apa yang ada dengan penuh kerendahhatian dan ketulusan. Dalam perwujudan tingkah laku, sederhana yang dimaksud adalah suatu perilaku yang tak berlebihan atau sengaja dibuat hanya untuk menarik perhatian.

### 5. SEDIA MENGALAH

Suatu sikap bisa menerima keadaan orang lain dan bisa merasakan kesukaran pihak lain, sehingga tidak begitu saja memaksakan kehendak sendiri. Ingatlah! Sedia mengalah bukan berarti kita takut atau berkecil hati. Tetapi orang yang mempunyai jiwa bersedia mengalah itu mempunyai hati yang lapang dan mulia, karena sikap mengalah yang dilakukannya didasari oleh ketulusan dan kesucian hati. Dan dengan sikapnya yang se-demikian itu, ia mencari keserasian serta ketenteraman di dalam mengatasi segala persoalan.

Inilah 5 laku rendah hati yang harus kita bina mulai dari kanak-kanak, sehingga kita dapat menjadi warga masyarakat yang berjiwa mulia dan berbudi luhur.

Berikut ini, kakak berikan ringkasan ayat-ayat dari Sabda Suci, dengan maksud agar lebih mudah dipahami.

\* Tiga kesukaan yang membawa faedah :

1. suka memahami kesusilaan dan musik
2. suka membicarakan perbuatan baik orang lain
3. suka bersahabat dengan orang-orang bijaksana

\* Tiga kesukaan yang membawa celaka :

1. suka akan kesombongan dan kemewahan
2. suka bermalas-malas dan berkeliaran
3. suka berpesta pora yang tiada artinya

(Sabda Suci XVI :5)

\* Tiga macam sahabat yang membawa faedah :

1. sahabat yang jujur dan tulus hati



2. sahabat yang dapat dipercaya
3. sahabat yang berpengetahuan luas

\* Tiga macam sahabat yang membawa celaka :

1. sahabat yang licik dan bermuslihat
2. sahabat yang lemah dalam hal-hal baik
3. sahabat yang hanya pandai memutar lidah

(Sabda Suci XVI :4)

\* Tiga cita-cita Nabi Khongcu :

1. membahagiakan orang-orang yang telah lanjut usia
2. dapat dipercaya dalam persahabatan
3. mengasuh orang muda dalam cinta kasih

(Sabda Suci V :26)

\* Tiga kesukaan seorang KUNCU :

1. Ayah bunda dalam sehat, kakak adik tiada perselisihan
2. perbuatannya menengadahkan tidak usah malu kepada Tuhan, menunduk tidak usah merah muka kepada manusia
3. mendapatkan orang yang rajin pandai untuk dididik

(Bingcu VIIA :20)

Demikianlah adik-adik, uraian yang bisa kakak berikan, semoga bermanfaat !

#### P E R T A N Y A A N :

1. Lingkarilah yang termasuk dalam butir-butir 5 laku rendah hati :

- |                               |                       |
|-------------------------------|-----------------------|
| a. ramah tamah                | f. cerdik dan pandai  |
| b. pura-pura merendahkan diri | g. sederhana          |
| c. hormat                     | h. berani             |
| d. sedia mengalah             | i. suka berpesta pora |
| e. suka menjilat atasan       | j. baik hati          |

2. Lingkarilah yang termasuk dalam butir-butir 4 pantangan :

- a. yang tidak susila jangan diucapkan
- b. yang tidak susila jangan dilakukan
- c. yang tidak susila jangan dilewatkan
- d. yang tidak susila jangan dilihat
- e. yang tidak susila jangan dijauhi
- f. yang tidak susila jangan ditertawakan
- g. yang tidak susila jangan dihentikan
- h. yang tidak susila jangan didengar

3. Lingkarilah yang termasuk dalam butir-butir 3 sahabat yang membawa faedah :

- a. yang licik dan bermuslihat
- b. yang dapat dipercaya
- c. yang manja dan suka mengasihani diri
- d. yang kaya dan suka nraktir
- e. yang jujur dan tulus hati
- f. yang berpengetahuan luas

#### Ketentuan menjawab :

- 1) Khusus untuk adik-adik SD & SMP di seluruh pelosok Indonesia yang aktif di Kebaktian atau Sekolah Minggu di daerah masing-masing.
- 2) Jawaban ditulis hanya di kartupos, selambat-lambatnya 27 Mei 1990. Cantumkan : Nama, Alamat, Sekolah, Kelas, Umur. Jangan lupa, di sudut kiri atas kartupos, tuliskan : UKA IX

Kirimkan jawaban kepada : Kak RINA

Jl. Dukuh Kupang Barat I/162

Surabaya 60225

- 3) Pengumuman "3 Peserta Penjawab Terbaik" akan dimuat dalam GENIUS edisi 47.

#### Jawaban UKA VIII :

1. Hakim Pauw Kong adalah :

Hakim yang sangat adil dan selalu menjatuhkan hukuman yang setimpal tanpa pandang bulu, apakah terdakwa dari kalangan rakyat biasa atau dari kalangan pembesar sekalipun.(a)

2. Go Hway Jie menyesal karena ia merasa sangat kehilangan anaknya. Bagaimana pun juga anaknya adalah permata hatinya, yang sangat dikasihinya. Lebih baik ia kehilangan jengkerik daripada harus kehilangan anaknya.(c)

3. Hakim Pauw Kong juga menghukum istri Go Hway Jie karena : Sang ibu telah menakut-nakuti anaknya. Seharusnya ia cukup menegur anaknya untuk tidak mengulangi perbuatan itu lagi, dan lalu menghiburnya, sambil berusaha melindungi anak tersebut dari kemarahan bapaknya.(b)

#### PAKIN ASSOY (21)

pet-nyerempet'. Tidak lucu, memang, kalau seorang Kausing mengatakan, "Yang tidak Susila jangan dilewatkan" !!! Tapi beliau berdua saling menegaskan, bahwa seorang kausing pada hakekatnya hanyalah sebagai penebar agama dan dengan demikian tidak otomatis harus menjadi panutan masyarakat. Seorang kausing adalah sama seperti umat biasa, kelebihan-nya hanyalah pada pemilikan pengetahuan agama yang benar tentang agama, sehingga diharapkan dapat menyebarkan pengetahuannya itu pada umat di sekelilingnya. Agak kontroversial, memang, sebab ini berarti harus mengeluarkan jabatan Kausing dari kelompok Rohaniwan Khonghucu. Bagaimanapun juga masalahnya, beliau berdua sangat mengharap akan munculnya beberapa kausing baru dari para muda - terutama dari Surabaya - yang dalam pandangan beliau sudah memiliki kemampuan untuk ini.

Setelah semua acara ini selesai, panitia segera mengumumkan para pemenang lomba, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian kesan & pesan. Diakhiri dengan doa bersama sebagai penutup seluruh rangkaian acara ini.

Di sana kami bertemu, di sana pula kami berpisah dan PAKIN daerah yang berhasil keluar sebagai pemenang kembali ke daerahnya dengan membawa trophy kemenangan masing-masing. Selamat berpisah... selamat berjumpa kembali pada Kebaktian Bersama PAKIN ASSOY mendatang.



### TAK JADI "DIPERMAK" !

DALAM "Liberty" nomor ini di halaman 19 kami memuat berita dari harian "Kompas" mengenai dibatalkannya Surat Edaran dari Kotamadya Bandung mengenai harus "dipermaaknya" klenteng dan kuburan Cina di wilayah kota Bandung.

Kami ikut gembira dengan dicabutnya Surat Edaran tersebut, karena kalau SE itu tetap dipertahankan maka dampaknya akan bisa sangat luas sekali, dan bisa sangat meresahkan suatu golongan penduduk tanpa ada untungnya sama sekali.

Terus terang saja, kami memang agak heran mengapa Kotamadya Bandung seolah-olah begitu getol mengeluarkan peraturan-peraturan yang bersifat diskriminatif yang bisa menimbulkan keresahan.

Bermula, seperti juga sudah pernah kami tulis dalam "Liberty" ini, Kotamadya Bandung secara terang-terangan mengadakan perbedaan dalam biaya pengurusan nopen (nomor penduduk). Jika warga negara pribumi hanya ditarik ongkos sebesar Rp 250,00 untuk tiap Nopen, maka penduduk keturunan asing diharuskan membayar Rp 10.000,00 untuk tiap Nopen. Alias 40 kali mahalnya!

Peraturan tersebut bukan saja dirasakan sakit dan pincang oleh warga negara keturunan asing, akan tetapi juga oleh seorang tokoh Islam, Mahbub Djunaedi, yang dengan gamblang menyatakan ketidak-setujuannya dengan peraturan tersebut.

Mungkin karena beranggapan, bahwa peraturan tentang Nopen itu tak mendapatkan reaksi yang berarti, maka lalu Kotamadya Bandung bertindak lebih berani lagi. Yakni, mengeluarkan Surat Edaran yang mengharuskan para pemilik klenteng dan kuburan Cina untuk "mempermaak" bentuknya sehingga semua patung, huruf dan ornamen yang berbau Cina tidak nampak lagi!

Karena sekali ini peraturan tersebut bukan saja mengenai "suku" atau "ras", akan tetapi juga mengenai bidang "agama", yang berarti sudah menyentuh "SARA", maka tidak mengherankan jika lalu timbul reaksi yang perlu diperhatikan, terutama dari golongan Cina dan dari umat agama Buddha.

Dan lebih dari itu, walaupun peraturan yang radikal itu hanya berlaku untuk Kotamadya Bandung saja, namun tidak urung dampaknya telah dirasakan di lain-lain daerah juga. Umumnya di sana timbul rasa khawatir, jangan-jangan "keberanian" Kotamadya Bandung itu akan ditiru atau diikuti oleh lain-lain daerah.

Syukurlah, bahwa rasa takut dan gelisah itu tak perlu berkepanjangan, oleh karena dengan Surat Edaran baru nomor 453/SE-007-Kesra. yang ditanda tangani Sekkodya Bandung, Drs.

H.M. Husein Jachjasaputra telah dinyatakan dicabutnya instruksi untuk "mempermaak" klenteng dan kuburan Cina.

Kepada Harian "Kompas". Drs. Husein Jachjasaputra, mengatakan, bahwa Kodya Bandung telah salah menerjemahkan edaran Dirjen PPG tahun 1988. Oleh karena itu, sesudah diadakan pemikiran ulang, maka pemerintah Kodya Bandung menghancurkan edaran baru yang menggugurkan edaran pertama.

Dalam tulisan kami nomor lalu, kami sudah menyatakan keheranan kami, mengapa Surat Edaran Kodya Bandung itu bersandar pada Surat Edaran dari Dirjen PPG. Menurut hemat kami, seorang awam saja akan sudah bisa tahu bahwa Surat Edaran Dirjen PPG itu hanya mengenai soal siaran dan barang cetakan saja, yang sama sekali tidak ada sangkut pautnya dengan batu nisan, ornamen klenteng, patung liong, singa, burung dls. Jadi mengherankan sekali, jika Sekkodya Bandung bisa salah menerjemahkan surat edaran Dirjen PPG tersebut!

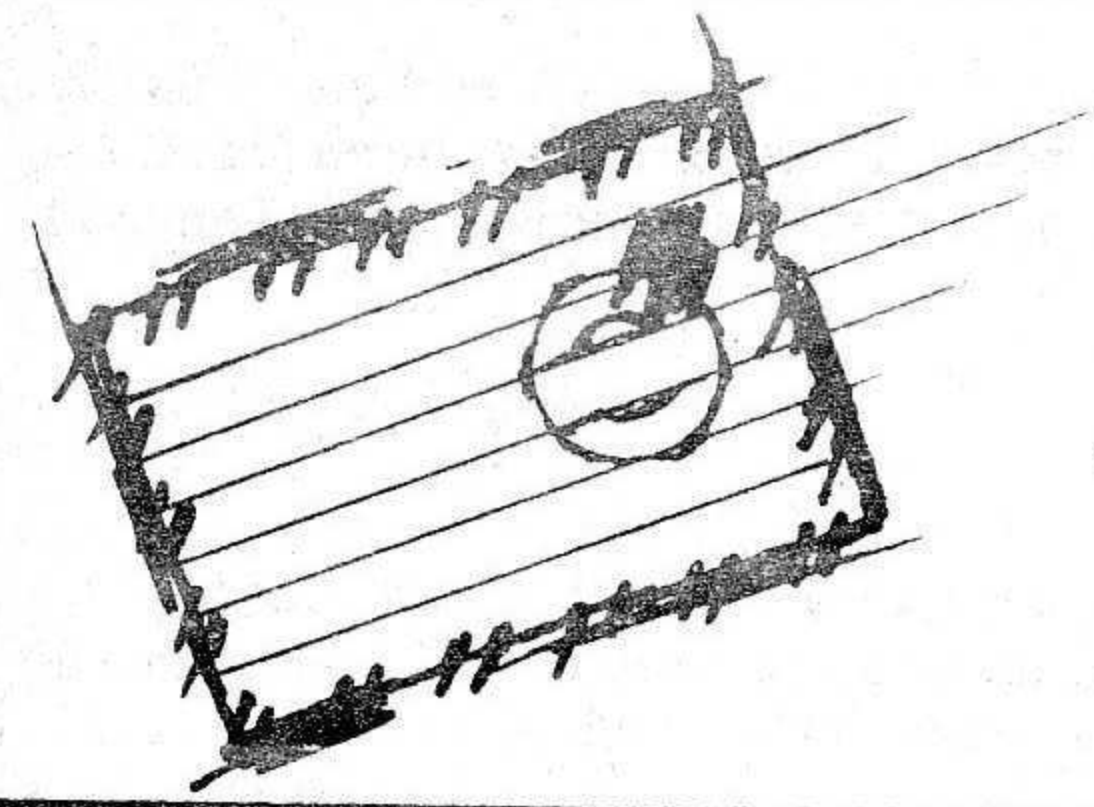
Di atas kami menulis, bahwa SE Kodya Bandung itu jelas sudah menjerah ke SARA. Dalam hubungan ini kami pingin bertanya, apakah tidak sebaiknya jika pihak yang berwajib memberi teguran atau pengarahan kepada para staf Kodya Bandung itu untuk bisa berlaku lebih hati-hati dan tidak begitu gampang mengeluarkan instruksi yang dapat meresahkan salah satu suku penduduk atau golongan beragama.

Andaikata ada surat kabar menelurkan tulisan yang menjurus SARA, maka pasti surat kabar tersebut akan segera ditindak, dan bukannya tidak mustahil SIUPP-nya bisa dicabut. Demikian juga andaikata ada suatu kumpulan atau kelompok orang bertindak atau berpropaganda yang bisa mencetuskan SARA, maka pasti pihak yang berwajib akan segera turun tangan untuk menumpasnya dan juga menuntutnya.

Sekarang, ironisnya, yang sempat menimbulkan kegelisahan atau keresahan bukan surat kabar atau penduduk biasa, akan tetapi justru Kotamadya Bandung!

Sehubungan dengan itu, maka lama-kelamaan kita bisa mengerti mengapa di samping persyaratan Bersih Diri kini juga diperlukan persyaratan Bersih Lingkungan. Yah, siapa tahu, di kota-kota lain akan bisa muncul peristiwa-peristiwa seperti pencetusan Surat Edaran dari Kodya Bandung itu.

Sebagai penutup dari tulisan kami ini, kami dengan ini ingin bertanya kepada Kotamadya Bandung, apa alasannya, apa pertimbangannya, dan apa maksudnya mengadakan "diskriminasi" dalam soal pengurusan Nomor Penduduk, yakni untuk pribumi Rp 250,00 sedang untuk non-pribumi Rp 10.000,00? ■



### BURAT BURAT SIMPATISAN

Red. Yth., dengan hormat.

Pertama sekali saya merasa gembira dengan terbitnya Buletin GENIUS, dimana saya mendapatkannya dari seorang teman.

Ada beberapa persoalan yang timbul dari benak saya dan saya ingin menanyakannya pada GENIUS, agar jawabannya lebih benar ketimbang kepada orang yang hanya tahu secara samar mengenai agama Khonghucu ini.

1. Kapan MAKIN terbentuk dan diresmikan Pemerintah?
2. Apa nama Kitab Sucinya dan tempat peribadatannya?
3. Kitab Suci dan buku-buku pelajarannya di mana dapat saya peroleh?
4. Bagaimana proses menjadi seorang umat Khonghucu?
5. Bagaimana mengenai hari-hari besar dalam agama Khonghucu, mengapa sejauh ini masih tidak diresmikan Pemerintah?

Begitulah isi surat saya kali ini. Jika ada yang masih belum saya mengerti lagi, saya harap GENIUS dapat membantu saya.

Akhir kata, apakah masih ada GENIUS edisi April & Oktober, yang memuat tentang agama Khonghucu bukan suatu aliran/faham saja? Sebelum & sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

TAN SIE FUI - Pemangkat

1. Mungkin yang anda maksud adalah MATAKIN. (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia). MATAKIN didirikan pada th 1955. Tentang organisasi sosial, bukan pemerintah yang harus meresmikan, tapi organisasi itu sendiri yang harus mendaftarkan diri. Dan MATAKIN sudah terdaftar.
2. Kitab Sucinya SUSI; tempat ibadahnya dinamakan Lithang.
3. Anda bisa berhubungan langsung dengan MATAKIN Bag. Penerbitan, d/a Hs. Tjhe Tjay Ing, Jl. Jagalan 15, Sala 57128.
4. Untuk sementara, cukup dengan memahami dan mengimani ajaran-ajaran agamanya yang sebenarnya.
5. Masalahnya sangat kompleks dan agak politis sifatnya. Yang penting kita tidak dilarang libur untuk menunaikan kewajiban ibadah agama kita.

Demikian jawaban Gen, dan bila ada yang masih belum jelas, Gen takkan keberatan untuk sedapat mungkin membantu anda.

Edisi Oktober telah habis, edisi April Akan Gen kirim bersama edisi ini.



Red. Yth., WI TIK TONG THIAN.

Dengan ini kami atas nama BP MAKIN Rawa Kucing mengabarkan, bahwa pada tanggal 17 Des 1989 telah diadakan pemilihan BP yang baru di MAKIN Rawa Kucing dan telah dilantik oleh Hs. S. Dh. Chandra pada tanggal 21 Desember 1989 di MAKIN Rawa Kucing.

Demikian kabar yang perlu kami sampaikan.

MAKIN Rawa Kucing

HAM YU IT TIK.

Selamat bekerja Gen ucapkan kepada BP MAKIN Rawa Kucing masa bakti 1989-1991. Semoga Thian selalu menyertai dan membimbing toochien sekalian dalam melaksanakan tugas sehingga sukses dalam segala program.

Red. Yth., Salam Seiman.

Melalui surat ini saya ingin sekali berkenalan dengan red serta rekan-rekan seiman. Identitas saya adalah sbb.:

Nama : A Cuang

Agama : Khonghucu

Hobby : Kenalan

Alamat : Jl. P. Samudra no 34 A (Toko Sumber Agung)

Banjarmasin - Kalsel.

A CUANG - Banjarmasin

Selamat datang dalam Keluarga Besar GENIUS. Kapan tuh tanggal lahirnya?!

Red. Yth., WI TIK TONG THIAN.

Gen, akhirnya kamu muncul juga setelah sekian lama saya menanti. Dua edisimu saya terima pada hari yang hampir berbarengan dan lega sudah hati ini karena rasa khawatir sudah terobati (khawatir takut kamu kena pa-napa gitu, tetapi... ternyata kamu tetap sehat dan setia).

OK Gen, terima kasih selalu atas kehadiranmu.

YAYANG - Cimanggis

HAM YU IT TIK.

Apa kabar Yang? Trim ya...! Atas semua perhatianmu. Memang akhir-akhir ini Gen sering kena 'flu', jadi kerjanya tersendat-sendat. Doakan saja cepat sembuh, ya!!

Red. Yth., WI TIK TONG THIAN.

Apa kabar nich, semoga Red GEN selalu dalam lindungan Tuhan dan happy selalu.

Oh red, kock edisi bulan November & Desember nggak sampai ke rumah Lina. Tolong dikirimkan yach. Mengenai kirimah karya nanti akan menyusul. Soal wesel, harap red maklum dech.

Sudah dulu yach red, semoga red sehat-sehat azha dan jaya di Nusantara ini. Maju terus pantang mundur, Bukan begitu Gen?

LINA / LILY - Jakarta

HAM YU IT TIK. Trim kartu sincianya. GENIUSnya mungkin selip, akan Gen cek ke bagian sirkulasi. Mulai sekarang Gen akan rajin ngapelin kamu. Jangan lupa 'camilan' nya ya non?!

Red. Yth.,

Hai red, 'pa kabar? Bersama ini saya sisipkan beberapa lembar kertas kecil-kecil yang berharga, semoga dapat Red gunakan untuk menunjang kelangsungan keberadaan Red yang tercinta ini.

Tak lupa saya ucapkan terima kasih atas kunjungan anda selama ini. 'Lam manis.

ARIES 03 - Cimanggis

Hai juga. Trim atas kertas kecil-kecil anda, untuk kelangsungan hidup Gen (Red. nya boleh ganti 1000 X non, tapi GENIUS yang mesti tetap ada!) 'Lam manis kembali plus... mesra!

Red. Yth., WI TIK TONG THIAN.

Hallo Red GENIUS apa kabarnya? Semoga tetap dalam keadaan yang prima selalu. Saya ucapkan Selamat Tahun Baru Imlek 2541, Sincun kiong hi, Thiam hok thiam siu, Ban su ji ie, buat Gen beserta stafnya, dan buat saudara-saudaraku seiman di seluruh penjuru tanah air. Semoga di tahun kuda ini kebahagiaan, kesejahteraan, dan kesuksesan selalu menyertai para toochien, dalam menempuh hidup dan kehidupan di tahun ini. Siancai.

OOK RUZIANA OX - Ciamis

HAM YU IT TIK.

Trim kartu sincianya. Juga puisi-puisinya, bertahap yah? Eh, ngomong-ngomong, apa sih bedanya menempuh hidup dan menempuh kehidupan itu, Ok?!

Red. Yth., dengan hormat.

Dengan ini kami menanyakan kiriman GENIUS edisi Desember & Januari. Wah, seringkali telat ini. Bagaimana pun kami percaya Buletin akan terus terbit. Malahan dalam tahun kuda ini harus diupayakan lebih kuat lagi sesuai dengan sifat kuda. Kami selipkan dana buat GENIUS.

Tolong dimuatkan tulisan oleh Pandri Juniarti: PEMBAURAN MASIH MEMPRIHATINKAN yang dimuat dalam Kompas 24 Desember 1989. Dapat dikaitkan pula tulisan wartawan Jayakarta dalam rangka tahun baru Imlek. Mensesneg Bapak Moerdiono sendiri menyatakan bahwa Imlek tak mempengaruhi usaha pembauran. Juga Cap Go Meh tak ada masalah. Dicontohkan upacara adat di tanah Toraja yang juga sangat meriah dan menghabiskan dana. Dan yang terpenting adalah Cap Go Meh itu sangat menguntungkan untuk pariwisata. Banyak juga wisatawan asing sudah beralih ke Kalimantan dari Jawa. Apalagi dengan dibukanya perbatasan dengan negeri Serawak.

Saran kami adalah bisa memantau segala tulisan yang diterbitkan di Indonesia khususnya mengenai masalah etnik Cina. Sangat menarik ucapan Lee Kuen Yeou yang menyatakan bahwa suatu bangsa tak akan maju jika mengadakan diskriminasi kepada golongan minoritas Cina. Di samping itu kepercayaan penuh akan ajaran Khonghucu dalam menjalankan pemerintahannya.

Terakhir, masalah pembauran pada hakekatnya tergantung kepada pribadi dan yang terpenting juga lingkungan masyarakatnya.

JACOB CU - Pemangkat

Mohon maaf atas keterlambatan kami. Dan terima kasih atas saran dan pendapatnya; masih kami pertimbangkan pemuatannya.



Red. Yth., WI TIK TONG THIAN.

Halo, rekan-rekan seiman pengurus GENIUS. Tolong dong karangan kami dimuat, dan kami minta dikirim majalahnya. Nanti saya kirim weselnya. Sekian dulu deh, saya ucapkan terima kasih. TATANG SUHANDI-Tangerang

HAM YU IT TIK.

Naskahnya perlu peningkatan, jangan kecewa. Permintaan anda Gen penuhi. Yang sabar aja yah!

Red. Yth., WI TIK TONG THIAN.

Bersama ini kami kirimkan daftar susunan pengurus PAKIN Yogyakarta periode 1989-1991. Mohon dapat dimuat di GENIUS terbitan yad. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PAKIN Yogyakarta

HAM YU IT TIK.

Selamat bekerja Gen ucapkan pada anda yang baharu. Semogalah senantiasa baharu dan segar. Susunan Pengurus Gen transfer ke SENTRUM BERITA.

Red. Yth., WI TIK TONG THIAN.

Bersama ini kami kirimkan Struktur BP PAKIN Bogor periode 1990-1992 yang dilantik pada tanggal 3 Februari 1990, untuk dimuat dalam GENIUS. Terima kasih.

PAKIN - BOGOR

HAM YU IT TIK.

Selamat bekerja Gen ucapkan. Selamat memperbaharui diri. Susunan Pengurus Gen transfer ke SENTRUM BERITA. Terima kasih atas perhatiannya pada Gen. Juga perangkonya.

Red. Yth.,

Hello.. Bunck and noni-noni sekalian. Pa chabarnya tuck? Semoga semuanya pada siip ajack yack.

Eh.. sorry lho Gen, soalnya lama nick Fen gak ada khabarnya. Begini Gen, sekarang Fen sibuk lho, mana mau kerja, studi, kursus lagi. Nah.. Gen mau mengerti khan! Jangan kuatir, Fen masih tetap setia kok. Masih kaya' doeloe. Soalnya Fen hanya mencintai Gen sick. he.. he..

OK yuuk, chau doeloean deck.

FENNY CHEN - Singkawang

Hello juga, Fen. Chabarnya lagich bingungh. Soalnya tuch chamunyach suchah memperchosach chatah-chatah, sich. Gen jadi latach, tuch! Bingungh dech ngebalikimnyach, supayach normalh chembalich. Gen jadi kebanyachan 'h'! Ha - ha - ha - ha... h!!!

DISPENKASI 3 (25)

mangat kebersamaan untuk maju dan bukan memupuk egoisme yang parasitis serta merusak persatuan bangsa. Dan usaha menterjemahkan buku-buku referensi adalah salah satu usaha mencerdaskan orang banyak, di samping untuk diri sendiri tentu saja.

Demikian beliau mengakhiri kesan-pesannya tentang Dispenkasi III-Bandung ini. Harapan Gen-harapan beliau juga-semoga ini semua dapat memacu semangat segenap pembaca GENIUS untuk belajar dan mempelajari pengetahuan yang sebenar-benarnya tentang agama kita. Semoga!

(sat)

INVITATION

DENGAN PENUH KASIH, KAMI MENGUNDANG SAUDARA UNTUK MENGIKUTI KEBAKTIAN AGAMA KHONGHUCU :

Tempat : LITHANG BOEN BIO ( Jl. Kapasan 131, Sby. )  
Waktu : setiap hari MINGGU

- Pukul 07.00 untuk ANAK-ANAK
- Pukul 09.00 untuk REMAJA & DEWASA

Tempat : LITHANG PAK KIK BIO ( Jl. Jagalan 74 - 76, Sby. )  
Waktu : setiap hari MINGGU

- Pukul 07.00 untuk ANAK-ANAK
- Pukul 08.00 untuk REMAJA & DEWASA

JADWAL PEMBAGIAN TUGAS KEBAKTIAN HARI MINGGU BOEN BIO ( Jl. Kapasan 131, Surabaya. )

	Tgl. 29-04-'90	Tgl. 06-05-'90	Tgl. 13-05-'90
1. Pengkhotbah	: Ks. Phwa Djien Han	Ks. Subagio T.	Bs. Djunaedi A.
2. Pembawa acara	: Anuraga T.	Marina	Jimmy
3. Pemimpin lagu	: Charles T - Tiang Hwie	Linda D. - Lona	Cakra K. - Rio
4. Pemimpin doa	: Aniek Santoso	Tjoe Djiang	Ria
5. Pendamping (ka)	: Swie Kiong*	Mienanto	Wen Guang*
6. Pendamping (ki)	: Sandra	Riana	Rina
7. Pembaca ayat	: Tjoe An Ling	Juita	Lilisetiawati T.
8. Pmp. 8 Peng. Iman	: Go Giok Hong	Ong Ping Ing*	Hendra Yudianto
	Tgl. 20-05-'90	Tgl. 27-05-'90	Tgl. 03-06-'90
1. Pengkhotbah	: Ks. Phwa Djien Han	Ks. Subagio T.	Bs. Djunaedi A.
2. Pembawa acara	: Minarni Hono	Anuraga T.	Marina
3. Pemimpin lagu	: Eva - Giok Hong	Charles T. - Tiang Hwie	Linda D. - Lona
4. Pemimpin doa	: Kwee Həuw Lian	Aniek Santoso	Tjoe Djiang
5. Pendamping (ka)	: Gwan Pha*	Swie Kiong*	Mienanto
6. Pendamping (ki)	: Sue Lan	Sandra	Riana
7. Pembaca ayat	: Fenny	Tjoe An Ling	Juita
8. Pmp. 8 Peng. Iman	: Fe Lie	Go Giok Hong	Ong Ping Ing*





**KELUARGA BESAR**

BULETIN  
**GENIUS**  
GEMA KONFUSIUS

*mengucapkan*

**TERIMA KASIH**

*atas peran serta*

KELUARGA  
**BUDI MINTARDJA**  
SURABAYA

*dalam mendukung eksistensi*

BULETIN  
**GENIUS**  
GEMA KONFUSIUS